



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP
KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) NURHAYATI
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
T.A. 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

DESI MAISURA SIDABUTAR

NIM. 38.15.3.022

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP
KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) NURHAYATI
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
T.A. 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

DESI MAISURA SIDABUTAR

NIM. 38.15.3.022

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001**

**Rohani, M.Pd
NIP. 196809082014112002**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019**” oleh **Desi Maisura Sidabutar** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

22 Juli 2019 M
19 Dzulqaidah 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. **Dr. Khadijah, M.Ag**
NIP. 196503272000032001

2. **Rohani, M.Pd**
NIP. 196809082014112002

3. **Dr. Masganti Sitorus, M.Ag**
NIP. 196708211993032007

4. **Ramadhan Lubis, M.Ag**
NIP. 197509032005012004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

a.n. Desi Maisura Sidabutar

Medan, 24 Juni 2019

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **Desi Maisura Sidabutar**

NIM : **38.15.3.022**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap
Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul
Athfal (RA) Nurhayati Tahun Ajaran 2018/2019**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Rohani, M.Pd
NIP. 196809082014112002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Desi Maisura Sidabutar**
NIM : **38.15.3.022**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap
Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di
Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Tahun Ajaran
2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 24 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

Desi Maisura Sidabutar
NIM.38.15.3.022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Desi Maisura Sidabutar
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 27 November 1996
NIM : 38.15.3.022
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Tajuddin Sidabutar
Nama Ibu : Almh. Dra. Masrida Manullang
Alamat Rumah : Jl. Bersama Gg. Keluarga No. 5 Medan

B. PENDIDIKAN

1. TK Fathimaturridha, Tamat Tahun 2002
2. MIS Mardliyatul Islamiyah, Tamat Tahun 2008
3. SMP N 12 Medan, Tamat Tahun 2011
4. SMK Swasta Prayatna-1 Medan, Tamat Tahun 2014
5. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan Stambuk 2015

Medan, 24 Juni 2019

Penulis

Desi Maisura Sidabutar
NIM.38.15.3.022

ABSRTAK



Nam : Desi Maisura Sidabutar
NIM : 38153022
Jurusan : Pendidikann Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
Pembimbing II : Rohani, MA
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A 2018/2019

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung, pada tanggal 25 Februari sampai 9 Maret 2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Designs* dengan desain *Non Equevalent Control Group Design*. Populasi sebanyak 29 anak dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kecerdasan linguistik anak (2) Kecerdasan linguistik anak menggunakan media *pop up book* (3) Pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun. Hal ini tergambar dengan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata *pre-test* 26,72 dan rata-rata *post-test* 52,08. Sehingga kecerdasan linguistik anak di kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas kontrol dengan rata-rata *pre-test* 25 dan rata-rata *post-test* 44,83. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,226 > 2,131$ dengan angka signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan Ada Pengaruh yang Signifikan dari Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019.

Kata Kunci : Media *Pop Up Book*, Kecerdasan Linguistik

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus sebagai Dosen

Pembimbing Skripsi I yang banyak membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu **Salminawati, S.S, MA**, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu **Rohani, MA**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, serta terus mendorong penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta **Tajuddin Sidabutar** dan Ibunda tercinta **Almh. Dra. Masrida Manullang** yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aamiin.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
8. Kepada seluruh pihak RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung, Ibunda Kepala Sekolah Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd, serta seluruh guru dan peserta didik RA Nurhayati, terimakasih telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Keluarga besar Sidabutar, Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd, Febriansyah Sidabutar, Tuty Mardiyah Sidabutar, S.Pd, Nurhayati Sidabutar, Muhammad Yusuf Sidabutar dan Indra Gunawan Sidabutar, juga ibu dan bapak yang selalu nanyain kapan wisuda, dan sepupu-sepupu terkecehh yang tidak bisa

disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan selalu memberikan semangat, arahan, dan juga dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2015 yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
11. Terkhusus kepada sahabat-sahabat sesyurgakuhh (CIS) yaitu Delila Arifah Ritonga, Eti Rahayu, Frista Julaiha Lubis, Milda Wiranti, Miranda Adelina Samosir, Mutiara Jannah, Novi Cynthia Yusnita, Siti Nuraini dan Siti Choirul Bariah yang saling memberi semangat dan nasehat untuk terselesainya Skripsi ini dan dapat wisuda bersama.
12. Kepada teman SMK terbaikkuh Riana Ujuy dan Mbak Pipit, yang selama ini memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, 24 Juni 2019
Penulis

DESI MAISURA SIDABUTAR
NIM. 38153048

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Hakikat Anak Usia Dini	10
2. Kecerdasan Linguistik	19
a. Pengertian Kecerdasan Linguistik	19
b. Indikator Kecerdasan Linguistik.....	21
c. Faktor-faktor Kecerdasan Linguistik	23
3. Media <i>Pop Up Book</i>	25
a. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i>	25
b. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i>	28
c. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i>	30

B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Fikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data	36
1. Gambaran Umum	36
a. Sejarah Berdirinya RA Nurhayati	36
b. Profil RA Nurhayati.....	37
c. Visi dan Misi RA Nurhayati	38
d. Sarana Prasarana	38
e. Data Pendidik dan Peserta Didik	39
f. Struktur Organisasi	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Desain Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Defenisi Operasional Variabel	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Statistik Inferensial.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Homogenitas	49
c. Uji Hipotesis	50
H. Prosedur Penelitian.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Kelas Eks	53
2. Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Kelas Kontrol	55
3. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (<i>pre-test</i>)	56
4. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (<i>post-test</i>)	58
5. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>)	60
6. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (<i>post-test</i>)	62
B. Uji Persyaratan Analisis	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Homogenitas	65
3. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Dan Kondisi Bangunan	38
Tabel 3.2	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran	39
Tabel 3.3	Data Pendidik	39
Tabel 3.4	Jumlah Peserta Didik Kelompok Belajar	40
Tabel 3.5	Desain Eksperimen dan Kontrol.....	41
Tabel 3.6	Sampel Anak Untuk Diteliti	43
Tabel 3.7	Kisi-kisi Lembar Observasi Kecerdasan Linguistik.....	46
Tabel 4.1	Hasil Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (<i>pre-test</i>) Dan (<i>post-test</i>)	53
Tabel 4.2	Hasil Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>) Dan (<i>post-test</i>)	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (<i>pre-test</i>)	57
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (<i>post-test</i>).....	59
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>).....	61
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (<i>post-test</i>)	63
Tabel 4.7	Ringkasan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors	65
Tabel 4.8	Ringkasan Uji Homogenitas Varians	66
Tabel 4.9	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Sekolah	40
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (<i>pre-test</i>)	58
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (<i>post-test</i>).....	60
Gambar 4.3	Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>).....	62
Gambar 4.4	Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (<i>post-test</i>)	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengembangan Tema
- Lampiran 2 Modul Pembelajaran Media *Pop Up Book*
- Lampiran 3 Rubrik Penilaian Kecerdasan Linguistik
- Lampiran 4 Pedoman Observasi Kecerdasan Linguistik Anak
Melalui Penggunaan Media *Pop Up Book*
- Lampiran 5 Penilaian Kecerdasan Linguistik Kelas Eksperimen
(*Pre-Test*)
- Lampiran 6 Penilaian Kecerdasan Linguistik Kelas Kontrol
(*Pre-Test*)
- Lampiran 7 Penilaian Kecerdasan Linguistik Kelas Eksperimen
(*Post-Test*)
- Lampiran 8 Penilaian Kecerdasan Linguistik Kelas Kontrol
(*Post-Test*)
- Lampiran 9 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Nilai Kritis Liliefors
- Lampiran 11 Nilai Kritis Distribusi F
- Lampiran 12 Nilai Kritis Distribusi t
- Lampiran 13 RPPH
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Howard Gardner sang pencetus dari teori kecerdasan jamak mengawali teorinya dengan percobaan dalam kelas eksperimen telah menemukan bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda sehingga mereka pun juga memerlukan stimulasi atau teknik pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kecerdasan mereka masing-masing. Setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda dalam menerima dan memahami setiap informasi.¹

Perkembangan bahasa pertama anak-anak dapat dipandang sebagai suatu pertumbuhan yang berjalan perlahan menuju penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang semakin lama semakin sempurna. Anak-anak memperoleh komponen-komponen perkembangan bahasa pertama mereka dalam waktu yang relatif singkat. Ketika anak mulai bersekolah dan mempelajari bahasa secara formal, anak tersebut sudah mengetahui cara berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Anak sudah mengetahui dan mengucapkan sejumlah kosa kata. Namun, perkembangan bahasa anak tidak berhenti ketika anak sudah mulai bersekolah atau sudah dewasa. Proses perkembangan bahasa anak tersebut terus menerus berlangsung sepanjang hayat.²

Dengan bahasa, anak mencoba untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Karena itu bahasa adalah bidang yang sangat penting dari perkembangan anak berhubungan dengan bidang lainnya. Para pendidik,

¹Djoko Adi Walujo, Aries Listyowati, (2017), *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*, Depok: Kencana, h. 32.

²Syahnan Daulay, (2010), *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, h. 26.

orang tua, ahli pendidikan perlu memahami pengembangan bahasa anak karena akan menjadi syarat pengembangan faktor pribadi yang lain dalam diri anak.

Pada aspek pengembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir, dan belajar dengan baik. Itu artinya, memaksimalkan pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak dimaksudkan memperluas pemahan tentang kecerdasan anak bagi dimensi lain.

Anak lahir dengan membawa potensi yang siap dikembangkan di lingkungan. Para ahli mengidentifikasi potensi yang dimiliki anak menyebar dalam beberapa dimensi. Teori kecerdasan jamak yang dikemukakan Gardner, mengungkapkan teori yang dikenal dengan teori kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Teori ini mengidentifikasi bahwa anak memiliki kemampuan yang menyebar dalam beberapa dimensi kecerdasan yang dapat berkembang secara alami dan melalui manipulasi lingkungan (*setting*).

Kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada dipikiran dan memahami orang lain. Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tulisan, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.³

Seorang anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang tinggi akan mampu menceritakan cerita dan adegan lelucon, menulis lebih baik dan rata-

³Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, Jakarta: Kencana, h. 13.

rata anak yang lain yang memiliki usia yang sama, mempunyai memori tentang nama, tempat, tanggal, dan informasi lain lebih baik dari anak pada umumnya, senang terhadap permainan kata-kata, suka mendengar cerita tanpa melihat buku, mengomunikasikan, pikiran, perasaan, dan ide-ide dengan baik, mendengarkan dan merespons bunyi-bunyi, irama, warna, berbagai kata lisan.

Disamping itu, anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang lebih daripada anak lainnya suka mengajukan banyak pertanyaan, suka bicara, memiliki banyak kosakata, suka membaca dan menulis, memahami fungsi bahasa, dapat berbicara tentang keterampilan bahasa. Oleh karena itu, karier yang sesuai dengan orang yang memiliki kecerdasan verbal yang tinggi adalah penyair, wartawan (jurnalis), ilmuwan, novelis, pemain komedi, pengacara, penceramah, pelatih, guru, dan lain-lain.⁴

Kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan: 1) Penggunaan kata penghubung, 2) Keterangan objek/subjek, 3) Kata kerja dasar (infinitif), 4) Kata keterangan (*adverb*), 5) Kalimat yang menunjukkan tingkat perbandingan, 6) Mendengarkan cerita yang panjang, 7) Pertanyaan, 8) Kata kerja bantu, 9) Bercerita, 10) Mulai membaca, dan 11) Menulis.⁵

Mark Renk Jalongo menjelaskan bahwa belajar dalam kerangka komunikasi berkenaan dengan keterampilan linguistik. Karena itu, linguistik bermuara kepada bahasa verbal (lisan dan tulisan) dan bahasa yang dipelajari. Pada dasarnya dua maksud komunikasi yang diperoleh anak usia dini, yaitu: paralinguistik (non verbal), dan linguistik (verbal). Paralinguistik adalah komunikasi non verbal yang berhubungan dengan bahasa, seperti ekspresi muka,

⁴*Ibid*, h. 14.

⁵Anita Yus, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h. 70.

bahasa tubuh/gestur, poster tubuh, dan intonasi bahasa. Komunikasi bahasa verbal memainkan peran signifikan dalam pemahaman bahasa, khususnya ketika ekspresi bahasa verbal yang hanya berkembang. Dalam faktanya kemungkinan memperoleh esensi pesan tanpa kata-kata tertentu dari semuanya sebagaimana ketika menonton, pada mimik gerakan dalam program televisi dengan adanya daya suara yang tidak ada.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Kurniawati dan Endang Pudjiastuti Sartinah pada tahun 2016 dengan judul "*Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A*" diketahui bahwa sebagian besar anak belum menunjukkan kemampuan berbicara dengan kalimat sederhana.⁷

Hal ini sejalan dengan pendapat Agung Triharso dikatakannya bahwa anak-anak yang berbakat dalam bidang linguistik dapat distimulasi dengan mengucapkan, mendengar dan melihat kata-kata. Cara terbaik yang dapat diterapkan adalah melakukan tanya jawab setelah menyelesaikan suatu kegiatan, memperlihatkan gambar-gambar, mendengarkan kaset/rekaman, dan menciptakan kesempatan untuk latihan menulis dan mencoret-coret.⁸ Kegiatan bermain bisa dilakukan dengan peralatan sederhana, misalnya dengan menggunakan media *pop up book*.

⁶Asrul, Ahmad Syukrial, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 139.

⁷Novita Kurniawati, Endang Pudjiastuti Sartinah, (2014), *Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A*, (Surabaya: *Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03*, 2016), hal.68-72.

⁸Agung Triharso, (2013), *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Andi Publisher, h. 117.

Namun, kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18-20 Oktober 2018 pada anak kelompok B di RA Nurhayati Tahun Ajaran 2018/2019, diketahui bahwa sebagian besar anak belum menunjukkan kecerdasan linguistik. Penyebab belum munculnya kecerdasan linguistik anak terlihat dari 29 anak, terdapat 19 anak yang masih memiliki kesulitan untuk berbicara. Hal ini terlihat pada saat guru mengajak bercerita, hanya 10 anak yang mampu menjawab dua pertanyaan dari guru dan mampu mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan lancar.

Belum munculnya kecerdasan linguistik anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan di RA Nurhayati disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pada saat guru mengajak anak bercerita mereka hanya diam, ketika guru bertanya pada anak mereka belum mampu menjawab pertanyaan yang sesuai, anak juga belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarnya dan pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya bercerita saja tanpa menggunakan media. Padahal media dapat dijadikan sebagai wahana penyalur pesan atau informasi dalam pemberian pengalaman belajar dari guru kepada anak.

Media memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia dini, karena perkembangan anak berada pada masa konkrit. Maka diperlukannya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Dengan menggunakan media

dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.⁹

Media *Pop Up* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak. Media *Pop Up* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.¹⁰ Oleh karena itu, apabila dirangkaikan antara media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak merupakan salah satu cara komunikasi lisan melalui dialog antara anak dan guru dalam bentuk tanya jawab menggunakan alat bantu komunikasi berupa sebuah buku yang memiliki tampilan gambar dengan unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka yang dapat membangkitkan minat belajar dan mengembangkan kecerdasan linguistik anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tisna Umi Hanifah pada tahun 2014 dengan judul "*Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)*", dikatakan bahwa setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pada kecerdasan verbal-linguistik anak, terlihat dari *mean* (rata-rata) pada kelompok eksperimen sebesar 67,52 dan kelompok kontrol sebesar 50,72. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa skor yang didapat kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol

⁹Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 14.

¹⁰Novita Kurniawati, Endang Pudjiastuti Sartinah, Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A, *Jurnal PAUD Teratai*, Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016, h. 68-72.

dengan selisih sebesar 16,8 serta nilai thitung pada *posttest* sebesar 8,112 dengan *Sig. (2 tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menandakan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *pop-up book* berbasis tematik terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURHAYATI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG T.A. 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dan masalah-masalah yang dapat didefenisikan adalah:

1. Pada saat guru mengajak anak bercerita mereka hanya diam
2. Ketika guru bertanya pada anak mereka belum mampu menjawab pertanyaan yang sesuai
3. Anak juga belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarnya
4. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya bercerita saja tanpa menggunakan media.

¹¹Tisna Umi Hanifah, (2014), Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Semarang: *Jurnal PAUD BELIA* 3 (2).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan media *pop up book* di RA Nurhayati?
2. Bagaimana kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun pada kelas yang tidak menggunakan media *pop up book* di RA Nurhayati?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 Tahun di RA Nurhayati?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun pada kelas yang menggunakan media *pop up book* di RA Nurhayati.
2. Untuk mengetahui kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun pada kelas yang tidak menggunakan media *pop up book* di RA Nurhayati.
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *pop up* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 Tahun RA Nurhayati.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang pengaruh penggunaan media *pop up* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 Tahun RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.
- b. Sebagai khasanah keilmuan khususnya dalam hal penggunaan media *pop up* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 Tahun RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan informasi mengenai media *pop up* dan kecerdasan linguistik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga memahami pengaruh media *pop up* terhadap kecerdasan linguistik.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

Menurut beberapa pendapat ahli mengenai hakikat anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Sujiono mengungkapkan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.
- b. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Plato seorang ahli filsafat, bahwa waktu yang paling tepat mendidik anak adalah sebelum usia 6 tahun.
- c. Hal itu diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh pemikir Cekoslavia yang bernama Jhon Amus Comenius, bahwa pendidikan telah dimulai sejak anak berada dalam pangkuan ibunya.¹

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini.²

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang

¹Khadijah, dkk, (2015), *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah Dalam Keluarga Dan Masyarakat*, Medan, Perdana Publishing, h. 13.

²Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 11.

sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan sangat luar biasa.³

Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.⁴

Hakikat anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia ini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.⁵

Ada berbagai kajian tentang hakikat anak usia dini, khususnya anak TK diantaranya oleh Bredecamp dan Coople, Brener, serta Kellough, sebagai berikut:

a. Anak bersifat unik

Anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

³H.E. Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 16.

⁴M. Fadlillah, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 21.

⁵Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

b. Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan

Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada didalam perasaan dan pikiran, ia akan marah jika ada yang membuat jengkel, ia akan menangis jika ada yang membuatnya sedih, dan iapun akan memperhatikan wajah yang ceria kalau ada sesuatu yang membuatnya bergembira tak peduli dimana dan dengan siapa ia berada.

c. Anak bersifat aktif dan enerjik

Anak bersifat aktif dan enerjik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti dari beraktivitas, terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.

d. Anak itu egosentris

Anak itu egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.⁶

e. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan hantusias terhadap banyak hal

Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan hantusias terhadap banyak hal yaitu dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia TK banyak yang cenderung memperhatikan, membicarakan, dan

⁶*Ibid*, h. 4.

mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

f. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru.

g. Anak umumnya kaya dengan fantasi

Anak umumnya kaya dengan fantasi yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini, anak tidak saja senang terhadap cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain. Kadang-kadang ia akan bahkan dapat bercerita melebihi pengalaman aktualnya atau kadang bertanya tentang hal-hal yang gaib sekalipun.

h. Anak masih mudah frustrasi

Anak masih mudah frustrasi yaitu umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis atau marah bila keinginannya tidak terpenuhi, kecenderungan perilaku anak seperti ini terkait dengan sifat egosentrisnya yang masih kuat, sifat spontanitasnya yang masih tinggi serta rasa empatinya yang masih relatif terbatas.⁷

i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak

Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan perkembangan cara berfikirnya, anak lazimnya belum

⁷*Ibid*, h. 6.

memiliki rasa pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan, ia kadang-kadang melakukan sesuatu yang membahayakan dirinya dan orang lain.

j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek

Anak memiliki daya perhatian yang pendek yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan, ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu dalam jangka waktu yang lama.

k. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial

Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari tahu tentang berbagai hal, anak cenderung banyak belajar dari pengalaman melalui interaksi dengan benda atau orang lain dari pada belajar dengan simbol.

l. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman

Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman yaitu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain, ia mulai menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Ia memiliki penguasaan perbendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi dengan orang lain.⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa hakikat anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami

⁸*Ibid*, h. 8.

pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuhkembangkan, asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang kemunculan potensi tersembunyi tersebut.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah , bagaimana keadaan kelak di masa datang bergantung dari didikan orangtuanya. Hal ini dijelaskan Rasulullah dalam hadits:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهِيمَةَ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Al-Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari No. 1296).⁹

Hadits di atas menjelaskan betapa besar pengaruh pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya, ia bisa “menentukan” keadaan anaknya kelak di masa datang. Oleh karena itu sudah seharusnya para orangtua bersungguh-sungguh dan berhati-hati (dengan tetap berdasarkan agama)

⁹Muhammad Fu'ad Bin Abdul Baqi, (2010), *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta:Pustaka Azzam, h. 205.

dalam mendidik anaknya. Mendidik anak merupakan pemberian dan warisan yang utama dari orangtua terhadap anak-anaknya.

Allah menurunkan QS. At-Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ.....(٦)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu..... (Q.S. At-Tahrim: 6)¹⁰*

Pendidikan anak merupakan realisasi tanggung jawab orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dimulai dari lingkup terkecil, yaitu orang tua, sejak kelahiran seorang anak, setiap orangtua berharap anaknya sukses dalam kehidupannya. Pemahaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan anak dapat diraih dan ditentukan oleh aspek pendidikan, membuat keinginan orangtua semakin kuat untuk menyekolahkan anak. Anak-anak memang dilahirkan dalam keadaan fitrah, tetapi bukan berarti mereka tidak punya potensi. Mereka mempunyai potensi besar untuk tumbuh dan menjadi manusia yang baik. Namun hal ini tergantung lingkungan yang mempengaruhinya. Tentunya akan disesuaikan dengan bakat dan minat yang dibawanya sejak lahir.

Allah menurunkan QS. An –Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹⁰Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, h. 560.

Artinya: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."* (QS. An-Nahl: 78)¹¹

Allah menurunkan QS. An-Nahl (18): 78 untuk memberitahukan kepada manusia bahwa dalam dirinya terdapat potensi-potensi yang besar. Dalam surat ini disebutkan bahwa manusia dibekali alat indera untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya, dalam artian digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dalam ayat ini terdapat ajakan untuk mengembangkan potensi edukasi yang kita miliki, dengan mengembangkan potensi-potensi yang kita miliki maka kita akan lebih bersyukur kepada Allah dengan segala kemurahan-Nya.

Anak usia dini memiliki sifat imitasi/peniru yang kuat. Ingat, bahwa faktor keteladanan merupakan andil pembentukan perilaku yang sangat utama. Dengan demikian, orang tua dituntut untuk menjadi teladan dihadapan anaknya dalam keluarga sehingga sejak kecil ia terarah dalam perilaku-perilaku yang benar. Begitu juga, orang tua harus menyempurnakan dirinya dengan akhlak mulia/kepribadian yang baik. Hal ini dipertegas dalam firman Allah dalam surah al-Ahzab: 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."* (Q.S. Al-Ahzab: 21)¹²

¹¹Ibid, h. 275.

¹²Ibid, h. 420.

Ayat diatas menerangkan bahwa keteladanan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya harus bersumber kepada tuntutan syariah Islam sebagaimana akhlaknya Rasulullah sebagai teladan yang baik. Pada dasarnya kebutuhan manusia akan figur teladan bersumber dari kecendrungan meniru yang sudah menjadi karakter manusia. Peniru bersumber dari kondisi mental seseorang yang senantiasa merasa dirinya berada dalam perasaan yang sama dengan kelompok lain (empati) sehingga dalam peniruan ini anak-anak cenderung meniru orang dewasa.

2. Kecerdasan Linguistik

a. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Terdapat beberapa pengertian kecerdasan menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Gardner, kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya.¹³
- 2) Teori *Multiple Intiligence* menyebutkan bahwa kecerdasan tidak hanya berupa kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas di sekolah yang lebih banyak kaitannya dengan kemampuan verbal logis, melainkan kecerdasan adalah kumpulan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami informasi, mengumpulkan fakta, dan menyampaikan pengetahuan yang didapatnya.¹⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah sejumlah kemampuan yang dimiliki seseorang, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar.

Mendefinisikan kecerdasan dengan menggunakan kata al-kayyis, sebagaimana dalam hadits berikut:

عن شداد بن اؤس عن النبي صلي الله عليه وسلم قال لكيس من دان
نفسه عملو لما بعد الموت (رواه الترمذي)

Artinya: “Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi)”.¹⁵

¹³Fadillah, dkk, (2014), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 16.

¹⁴Agung Triharso, (2013), *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Andi Publisher, h. 116.

¹⁵Muhammad Nashiruddin Albani, (2010), *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta:Pustaka Azzam, h. 120.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kecerdasan adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang dapat memecahkan masalah yang terjadi baik dalam diri sendiri maupun di dalam lingkungan masyarakat, dapat berpikir abstrak dan bertindak secara terarah.

Kecerdasan *linguistik-verbal* atau dikenal dengan istilah pintar kata adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berfikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. Mereka cenderung mempunyai keterampilan reseptif (*input*) auditori dan produktif (*output*) verbal yang sangat baik. Mereka menggunakan kata untuk membujuk, mengajak, membantah, menghibur, atau membelajarkan orang lain. Pekerjaan yang sangat disukai oleh mereka yang memiliki kecerdasan *linguistik-verbal* adalah: guru, pendongeng, pembawa acara, wartawan, penulis, pengarang, kepala sekolah, pelawak, pembaca berita di radio atau televisi, editor surat kabar, penyair, dan lain-lain.¹⁶

Menurut Heru Kurniawan kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang mampu mengoptimalkan anak dalam menggunakan kata-kata secara baik dan efektif, baik lisan (misalnya, sebagai seorang orator, pendongeng, atau politisi) maupun tulisan (misalnya, sebagai seorang penyair, penulis, penulis naskah drama, editor dan jurnalis). Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, baik kata, lambang bunyi, sistem kalimat, arti, maupun wacana dalam dimensi pragmatisnya.¹⁷ Menurut Arif Rochman, kecerdasan linguistik adalah kemampuan akal peserta didik untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan

¹⁶Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *op.cit*, h. 46.

¹⁷Heru Kurniawan, (2016), *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*, Jakarta: Kencana, h. 60-61.

maupun dalam bentuk tulisan.¹⁸ Sedangkan menurut Thomas Armstrong, kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif.¹⁹

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian kecerdasan linguistik dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengolah gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kata-kata atau bahasa. Jadi kecerdasan linguistik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan gagasannya. Anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik, maka anak tersebut akan mampu berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun non lisan.

b. Indikator Kecerdasan Linguistik

Terdapat beberapa indikator kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Menulis lebih baik dari anak seumurannya
- 2) Suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu
- 3) Mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, tinggal, atau hal sepele.
- 4) Senang bermain kata-kata
- 5) Senang membaca buku
- 6) Mampu mengucapkan kata-kata sulit secara akurat dibandingkan anak-anak seusianya;

¹⁸ Agus Efendi, (2015), *Revolusi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, h. 140.

¹⁹ Zulkifli, (2012), *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 34.

- 7) Menghargai sajak-sajak walaupun berupa kata-kata yang tidak masuk akal;
- 8) Suka mendengarkan kata-kata lisan;
- 9) Memiliki kosa kata yang lebih baik dari anak seusianya;
- 10) Mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui cara yang verbal.²⁰

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan disesuaikan dengan indikator yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil empat indikator tersebut untuk dikembangkan menjadi acuan instrumen penilaian yang akan peneliti lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menulis lebih baik dari anak seumurannya
 - a) Anak mampu menulis nama lengkapnya
 - b) Anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya
 - c) Anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata
 - d) Anak mampu menulis lima nama benda yang ada ditempat wisata
- 2) Suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu
 - a) Anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya
 - b) Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarnya
 - c) Anak mampu menirukan 5 suara binatang
 - d) Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama

²⁰Nida'ul Munafiah, dkk, (2018), *Strategi Pembelajaran PAUD Berbasis Multiple Intelligence*, Jawa Tengah: Mangku Bumi, h. 5.

- 3) Mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, tinggal, atau hal sepele
 - a) Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata
 - b) Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan
 - c) Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya
 - d) Anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris
- 4) Memiliki kosa kata yang lebih baik dari anak seusianya;
 - a) Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru secara benar
 - b) Anak mampu mengucapkan 5-7 kalimat sederhana
 - c) Anak mampu menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur bahasa
 - d) Anak mampu menyebutkan sepuluh nama binatang

c. Faktor-faktor Kecerdasan Linguistik

Adapun secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistik anak, yaitu:

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, untuk

memelihara perkembangan anak secara normal, orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat ditempuh ialah dengan cara memberikan ASI, makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak, atau secara reguler memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas.²¹

2) Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari perkembangan intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal.

3) Status sosial ekonomi keluarga

Anak yang berasal dari keluarga kurang mampu mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang mampu. Kondisi ini terjadi mungkin saja disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar.

4) Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

5) Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga,

²¹Nida'ul Munafiah, dkk, *loc.cit*, h. 5.

terutamadengan orang tua yang mengajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.²²

3. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Media, bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *medium* (“antara”), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.²³ Sedangkan dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل), secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁴

Sujiono mengemukakan bahwa media adalah sebagai perantara yang menghubungkan anatara guru dengan anak didik, sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar. Kemudian Olson juga mengemukakan bahwa media ialah sebagai alat teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi dan mendistribusikan simbol dengan melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi.²⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa, media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

²²*Ibid*, h. 6.

²³Sharon E. Smaldino, dkk. (2011), *Instructional Technology & Media For Learning*, Jakarta: Kencana, h. 4.

²⁴Khadijah, (2015), *op.cit*, h. 12.

²⁵*Ibid*, h. 13.

Manfaat media pembelajaran yaitu: 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas; 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera; 3) menimbulkan gairah belajar; 4) memungkinkan anak dapat belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan berceritanya; 5) memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama; 6) dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Ayat al-Qur'an yang berkaitan mengenai media yang digunakan sebagai perantara pesan kepada anak terdapat di dalam surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) الْإِنْسَانَ خَلَقَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal dara. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)²⁷*

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya diaplikasikan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi

²⁶Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, h. 40.

²⁷Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, h. 597.

Muhammad SAW. maka dalam mengajarkan pendidikan kepada anak sebaiknya menggunakan media agar proses pembelajaran dapat berjalan secara baik.

Media yang paling umum digunakan dalam belajar diantaranya yaitu buku, poster, papan tulis, layar komputer, dan sebagainya. Media lainnya yang umum digunakan dalam belajar adalah audio. Audio mencakup apa saja yang bisa didengar, seperti suara orang, musik, suara mekanis, suara berisik, dan sebagainya. Visual rutin digunakan untuk memicu belajar. Visual meliputi diagram pada sebuah poster, gambar pada sebuah papan tulis, foto, gambar pada sebuah buku, kartun, dan sebagainya.²⁸ Salah satu media visual yang menarik yaitu dalam bentuk *pop up book*.

Adapun pengertian media *pop up book* menurut pendapat para ahli, yaitu:

- 1) Nancy Larson Bluemel mengatakan bahwa, *Pop-up Book is a book that offers the potential for motion and interaction through the use of paper mechanisms such as folds, scrolls, slides, tabs, or wheels. These books don't necessarily "pop-up", but they have motion. There are purists who prefer to reserve the term "pop-up" for those books with motion created by illustrations or figures springing from the page. Sometimes these types of books are also called "movable books" or "interactive books". In this book, we have included books that demonstrate a wide range of mechanisms that lend them motion.*²⁹ Yang artinya Pop-up Book adalah buku yang menawarkan potensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab, atau roda. Buku-buku ini tidak harus "pop-up", tetapi mereka memiliki gerakan. Ada puritan yang lebih suka

²⁸Sharon E. Smaldino, dkk. (2011), *Instructional Technology & Media For Learning*, Jakarta: Kencana, h. 5.

²⁹Nancy Larson Bluemel, Rhonda Harris Taylor, (2012), *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*, America: ABC-CLIO, LLC, h. 1.

untuk mencadangkan istilah "pop-up" untuk buku-buku dengan gerakan yang diciptakan oleh ilustrasi atau angka-angka yang muncul dari halaman. Kadang-kadang jenis buku ini juga disebut "buku bergerak" atau "buku interaktif". Dalam buku ini, kami telah memasukkan buku-buku yang menunjukkan berbagai mekanisme yang membuat mereka bergerak.

- 2) Sedangkan menurut Paul Johnson, *Pop-up is flat paper form that, by opening a folded sheet to which it is attached, becomes a three-dimensional structure. It then returns to a flat form again when the sheet is closed. The pop-up is either an integral part of a base sheet or an addition to it. It must also be part of, or attached to, both left and right 'page' sides and therefore cross the centre crease.*³⁰ Yang artinya, Pop-up adalah bentuk kertas yang datar, dengan membuka lembaran terlipat yang melekat, menjadi struktur tiga dimensi. Kemudian kembali ke bentuk rata lagi ketika lembaran ditutup. Munculan adalah bagian integral dari lembar dasar atau tambahan untuk itu. Itu juga harus menjadi bagian dari, atau melekat pada, kedua sisi 'halaman' kiri dan karena itu melintasi lipatan tengah.

Maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* adalah tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

b. Langkah-langkah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Dalam buku *Pop-up Paper Engineering* yang ditulis oleh Paul Johnson dikatakan bahwa,

Before children can be introduced to pop-up engineering it is essential that teachers are conversant with the language. This is a very practical book designed to help teachers comprehend its grammar. Some children may be well ahead of you in this respect, and then the process is reversed. It is they who will be

³⁰Paul Johnson, (2013), *New Pop-Up Paper Projects*, New York: Routledge, h. 3.

showing you! The book has been arranged as a series of workshops, developmental in nature, which are aimed at the classroom teacher. The book has been arranged as a series of workshops, developmental in nature, which are aimed at the classroom teacher. The desire to communicate the art and science of the three-dimensional pop-up to children should arise from a foundation of experience which is both informative and inspirational. The workshops begin with 90 degree engineering forms for no other reason than that it numerically precedes the 180 degree mode of design. There is a 90 degree mentality and a 180 degree mentality, and sometimes both are fused together.³¹

Yang artinya adalah, Sebelum anak-anak dapat dikenalkan dengan teknik pop-up, penting bagi guru untuk menguasai bahasa. Ini adalah buku yang sangat praktis yang dirancang untuk membantu para guru memahami tata bahasanya. Beberapa anak mungkin jauh di depan Anda dalam hal ini, dan kemudian prosesnya terbalik. Merekalah yang akan menunjukkan kepada Anda! Buku ini telah disusun sebagai serangkaian lokakarya, bersifat pengembangan, yang ditayangkan di kelas guru. Buku ini telah disusun sebagai serangkaian lokakarya, bersifat pengembangan, yang ditujukan untuk guru kelas. Keinginan untuk mengomunikasikan seni dan sains dari pop-up tiga dimensi kepada anak-anak harus muncul dari fondasi pengalaman yang informatif dan inspiratif. Lokakarya dimulai dengan bentuk teknik 90 derajat tanpa alasan lain selain itu secara numerik mendahului mode desain 180 derajat. Ada mentalitas 90 derajat dan mentalitas 180 derajat, dan kadang-kadang keduanya menyatu bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media *pop up book* adalah sebagai berikut:

³¹Paul Johnson, (2010), *Pop-up Paper Engineering*, New York: The Falmer Press, h. 8-9.

- 1) Penggunaan media *pop up book* dapat dilakukan dengan menceritakan sebuah gambar tiga dimensi kepada anak;
- 2) Terlebih dahulu guru menceritakan didepan kelas, dengan menggunakan ekspresi yang membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita tersebut;
- 3) Dipertengahan cerita guru dapat menanyakan tentang pengalaman anak sesuai dengan yang diceritakan;
- 4) Setelah selesai guru dapat menanyakan kembali tentang isi cerita tersebut;
- 5) Guru tidak hanya sendirian menggunakan media tersebut untuk menjelaskan isi cerita, tetapi peserta didik diberikan kesempatan untuk ikut memanipulasi sehingga terlibat aktif menggunakan media tersebut.

c. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Pop Up Book*

Menurut Paul Johnson dalam bukunya *New Pop-Up Paper Projects*, kelebihan dari penggunaan media *pop-up book* adalah:

*Pop-ups tend to be part of a broader context or have a specific function-illustrating a fictional narrative or the focus of a greeting card, for example. So pop-up workshops with children address the acquisition of paper technology, visual art, and literacy skills. How exciting it is for children to pen a story or 'come up' with an original slogan for a birthday card to accompany their pop-up project!*³²

Yang artinya Pop-up cenderung menjadi bagian dari konteks yang lebih luas atau memiliki fungsi khusus yang menggambarkan narasi

³²Paul Johnson, *op.cit*, h. 4.

fiksi atau fokus kartu ucapan, misalnya jadi lokakarya pop-up dengan anak-anak membahas tentang perolehan teknologi kertas, seni visual, dan keterampilan membaca. Betapa menariknya bagi anak-anak untuk menulis cerita atau 'muncul' dengan slogan asli untuk kartu ulang tahun untuk menemani proyek pop-up mereka!

Sedangkan menurut Nancy Larson Bluemel, kelebihan media *pop-up book* adalah *It can be used very effectively to promote a love of story, to motivate reading, and to stimulate interest at hand.*³³ Yang artinya Ini dapat digunakan dengan sangat efektif untuk mempromosikan kecintaan akan cerita, memotivasi membaca, dan untuk merangsang minat.

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *pop up book* memiliki kelebihan, antara lain:

- 1) Mempermudah pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang tersaji;
- 2) Menarik perhatian siswa karena terdapat warna-warna dan konstruksi *pop-up*;
- 3) Dapat memvisualisasikan fakta-fakta yang abstrak;
- 4) Memperjelas sajian materi;
- 5) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan;
- 6) Tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat mendukung proses pembelajaran;
- 7) Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran;

³³Nancy Larson Bluemel, Rhonda Harris Taylor, *op.cit*, h. 2.

- 8) Terdapat banyak kejutan dalam buku;
- 9) Dalam satu buku dapat mencakup banyak objek, dan
- 10) Dapat meningkatkan kualitas mengajar guru.

Di sisi lain, selain media *pop up book* memiliki kelebihan, juga terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Indriana, kekurangan media *pop up book* meliputi: membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya dan penyajian pesannya berupa unsur visual saja.
- 2) Dzuanda, menyebutkan beberapa kekurangan *pop up book* adalah: waktu pengerjaannya cenderung lama, menuntut ketelitian, biaya yang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.³⁴

Berdasarkan kekurangan media *pop up book* yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media *pop up book* yaitu: 1) dalam membuat media pembelajaran ini, membutuhkan kesabaran dan kejelian karena pembuatannya membutuhkan keterampilan khusus, sehingga membutuhkan waktu pengerjaan yang lama; 2) hasilnya juga terbatas berupa tulisan atau gambar sehingga tidak mampu menampilkan suatu fenomena atau kejadian yang sifatnya gerak; 3) resiko kerusakan media *pop up* juga tinggi setelah pemakaian yang berulang kali; dan 4) biaya yang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan buku pada umumnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang

³⁴Meilia Safri, Dkk, (2015), Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 05, No.01, h. 108.

digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian yang relevan ini, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian yang relevan berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Tisna Umi Hanifah (2014) *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)*, dikatakan bahwa setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pada kecerdasan verbal-linguistik anak, terlihat dari *mean* (rata-rata) pada kelompok eksperimen sebesar 67,52 dan kelompok kontrol sebesar 50,72. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa skor yang didapat kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol dengan selisih sebesar 16,8 serta nilai *t* hitung pada *posttest* sebesar 8,112 dengan *Sig. (2 tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menandakan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *pop-up book* berbasis tematik terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak.³⁵
2. Novita Kurniawan dan Endang Pudjiastuti Sartinah (2016) *Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A*, dikatakan dari hasil penelitian

³⁵Tisna Umi Hanifah, (2014), Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Semarang: *Jurnal PAUD BELIA* 3 (2).

menunjukkan bahwa kemampuan berbicara mengalami peningkatan. Hal tersebut diketahui dari perbandingan rata-rata skor *pre-test* sebesar 4,65 dan *post-test* sebesar 6,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan (apa, mengapa, bagaimana, dan dimana) dan mengutarakan pendapatnya.³⁶

3. Restiana, Muhamad Ali, Dian Miranda (2014) *Optimalisasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Lkia Ii Pontianak Selatan*, dikatakan bahwa hasil penelitian dan pembahasan penelitian kecerdasan linguistik aspek menyimak sudah optimal, menulis belum optimal, membaca belum optimal dan berbicara sudah optimal.³⁷

Dari ketiga penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti buat membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun.

C. Kerangka Fikir

Hakikat anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuhkembangkan, asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang dapat merangsang kemunculan potensi tersembunyi tersebut.

³⁶Novita Kurniawan, Endang Pudjiastuti Sartinah, (2016), Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A, Surabaya: *Jurnal PAUD Teratai*. Volume 05 Nomor 03.

³⁷Restiana, Muhamad Ali, Dian Miranda,(2014), Optimalinsasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Lkia Ii Pontianak Selatan, Pontianak: *Jurnal Pendidikan Guru PAUD FKIP UNTAN*.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengolah gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kata-kata atau bahasa. Jadi kecerdasan linguistik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan gagasannya. Anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik, maka anak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun non lisan.

Media *Pop Up Book* adalah tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *pop up* diharapkan dapat memecahkan masalah mengenai kecerdasan linguistik anak di RA Nurhayati. Caranya adalah dengan melatih guru kelas, kemudian mengaplikasikannya secara kolaboratif dengan peneliti. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton dengan menggunakan media *pop up* tersebut, serta kecerdasan linguistik anak juga akan meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian yaitu:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun RA Nurhayati.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun RA Nurhayati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Nurhayati

a. Sejarah Berdirinya RA Nurhayati

RA Nurhayati beralamat di Jalan Bersama Gang Keluarga No. 5 Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung. Berdirinya RA Nurhayati berawal dari Bapak Tajuddin Sidabutar dan Bunda Almh. Dra. Masrida Manullang selaku (pendiri/penggagas) RA Nurhayati yang mendapatkan hidayah dari Allah SWT untuk dapat mendirikan sebuah lembaga Raudhatul Athfal agar dapat menularkan ilmunya dengan sebaik mungkin dan bermanfaat. Modal dari awal hanya dari pihak keluarga yang bertanggung jawab atas berdirinya lembaga raudhatul athfal ini.

Dahulu sebelum lembaga raudhatul athfal ini didirikan Bunda Almh. Dra. Masrida Manullang pernah melamar kerja menjadi seorang hakim, namun Allah SWT berkehendak lain beliau tidak diterima. Kemudian beliau bersepakat dengan sang suami yaitu Bapak Tajuddin Sidabutar akan mendirikan sebuah lembaga Taman Kanak-Kanak di halaman rumahnya.

RA Nurhayati ini berdiri pada tahun 2003 dan masih berproses hingga sekarang ini. Namun, di tahun 2007 Almh. Dra. Masrida Manullang dipanggil Allah SWT kembali ke rumah-Nya, dan sekarang

lembaga tersebut dikelola oleh anak sulungnya yaitu Bunda Suryani Hanum Sidabutar.

Dalam lembaga Raudhatul Athfal ini di bina dengan keislaman yang kuat agar dapat menciptakan generasi emas yang cerdas, berani, kreatif dan berakhlakul karimah.

b. Profil RA Nurhayati

1) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : RA Nurhayati
- b) Alamat : Jl. Bersama Gg. Keluarga No. 5 Medan
- c) Kode Pos : 20224
- d) Kelurahan/Kec : Bantan/Medan Tembung
- e) Tahun Berdiri : 2003
- f) Status RA : Terdaftar
- g) Akreditasi : B

2) Identitas Kepala Sekolah

- a) Nama : Suryani Hanum Sidabutar
- b) Pendidikan : S-1
- c) Agama : Islam
- d) Alamat Rumah : Jl. Bersama Gg. Keluarga No. 5 Medan
- e) Nomor Hp : 081370909490

c. Visi dan Misi RA Nurhayati

1) Visi RA Nurhayati

“Menciptakan generasi emas yang cerdas dan berAkhlakul Karimah.”

2) Misi RA Nurhayati

Adapun misi yang diemban :

- a) Membina keimanan dan ketakwaan kepada generasi emas melalui kegiatan pendidikan agama yang terorganisir.
- b) Menanamkan akhlak mulia sejak dini sehingga memiliki mental yang baik.
- c) Membekali generasi emas dengan berbagai disiplin ilmu agama sebagai pegangan dalam mengarungi kehidupan global.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Teras	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik

Tabel 3.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kursi Guru	5	Baik
2.	Meja Guru	5	Baik
3.	Meja Anak	12	Baik
4.	Papan Tulis	2	Baik
5.	Halaman Bermain	2	Baik
6.	Ayunan	3	Baik
7.	Jungkat-jangkit	1	Baik
8.	Prosotan	2	Baik
9.	Baling-baling	1	Baik

e. Data Pendidik Dan Peserta Didik**Tabel 3.3 Data Pendidik**

No.	Jenis Tenaga Pendidik	Jenjang Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kepala Sekolah	S1	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	S1	1
3.	Guru	S1	2
4.	Guru pendamping	SMA	1

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik Kolompok Belajar

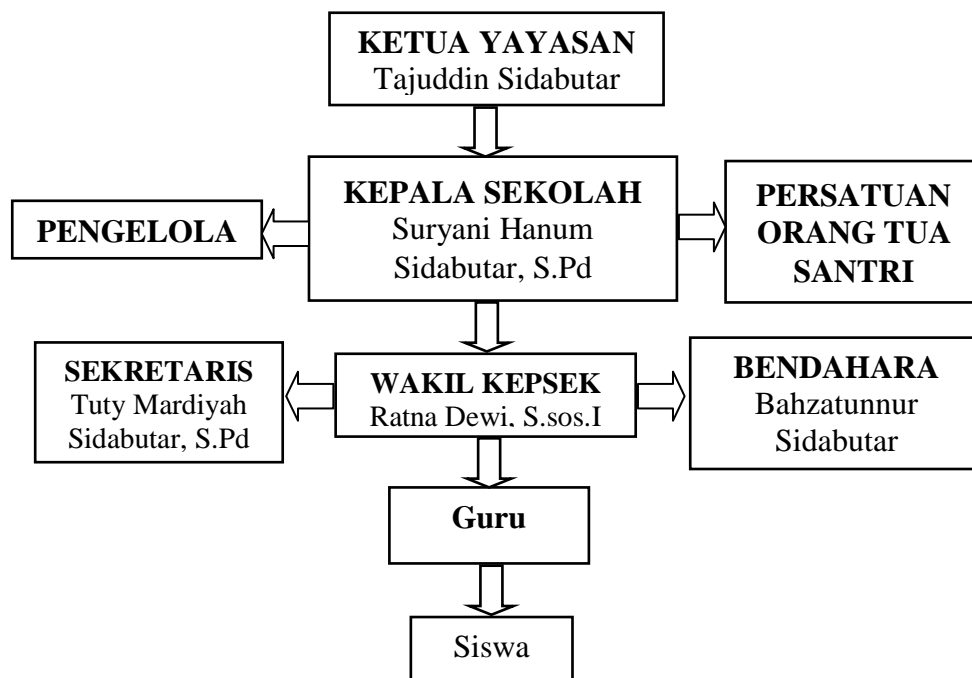
No.	Kelompok Belajar	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	B1 (Shofa)	15
2.	B2 (Marwah)	14
Jumlah Peserta Didik		29

f. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

RA NURHAYATI

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Nurhayati yang beralamat di Jalan Bersama Gg. Keluarga No. 5, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Kota Madya Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental. Quasi Eksperimental Desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹ Desain yang digunakan adalah Post-Test kontrol Grup Desain (*Non Equevalent Control Group Design*) yang diteliti dalam 2 kelas dan mempunyai dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan media *pop up book* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *pop up book* atau menggunakan media visual.

Tabel 3.5 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	–	O ₄

Keterangan:

O₁: Observasi awal kelas eksperimen sebelum menggunakan media *pop up book*

¹Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 115-116.

O₂: Observasi kelas eksperimen setelah menggunakan media *pop up book*

X: Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book*

O₃: Observasi awal kelas kontrol sebelum menggunakan media visual

O₄: Observasi kelas kontrol setelah menggunakan media visual

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu: seluruh anak kelompok B (5-6 tahun) di RA Nurhayati yang berjumlah 29 anak dan terdistribusi pada dua kelas, yaitu: kelas Shofa dan kelas Marwah.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.⁴ Yang mana terdiri dari 15 anak kelas Shofa dan 14 anak kelas Marwah di RA Nurhayati.

²*Ibid*, h. 117.

³Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 32.

⁴Jonathan Sarwono, (2010), *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, h.36.

Dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penelitian ini diambil secara acak dari seluruh kelas populasi dengan memberi kertas pada masing-masing kelas yaitu kelas Shofa dan kelas Marwah lalu dimasukkan ke dalam gelas atau wadah dan dikocok, kemudian diambil secara acak yang terambil pertama itulah yang menjadi kelas eksperimen dan yang kedua itulah yang menjadi kelas kontrol. Setelah dilakukan pengacakan, maka diperoleh bahwa kelas Shofa berperan sebagai kelompok eksperimen yang akan menggunakan media *pop up book*, dan kelas Marwah berperan sebagai kelompok kontrol atau pembanding yang menggunakan media visual, pembagiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sampel Anak Untuk Diteliti

No.	Kelas	Jumlah Anak
(1)	(2)	(3)
1.	Kelas Shofa Eskperimen	15
2.	Kelas Marwah Kontrol	14
Jumlah		29

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: variabel terikat (kecerdasan linguistik) dan variabel bebas (penggunaan media *pop up book*). Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diuraikan defenisi operasional setiap variabel, yaitu:

1. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengolah gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kata-kata atau bahasa. Jadi kecerdasan linguistik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan gagasannya. Anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik, maka anak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun non lisan. Adapun indikator kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun, diantaranya adalah anak mampu menulis nama lengkapnya, anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya, anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata, anak mampu menulis lima nama benda yang ada ditempat wisata, anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya, anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarnya, anak mampu menirukan 5 suara binatang, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama, anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata, anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan, anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya, anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris, anak mampu menjawab pertanyaan dari guru secara benar, anak mampu mengucapkan 5-7 kalimat sederhana, anak mampu menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur bahasa, dan anak mampu menyebutkan sepuluh nama binatang.
2. Media *pop up book* yaitu tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat

bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur mengenai kecerdasan linguistik anak ketika menggunakan media *pop up book*. Menurut Sugiono, observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁵ Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diteliti. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen tertulis maupun gambar. Pada penelitian ini dokumen yang diambil adalah nama-nama anak yang dijadikan subjek penelitian, foto-foto dan data-data pendukung lainnya.

Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu: lembar observasi dan rubrik penilaian. Lembar observasi berisi daftar perilaku yang mungkin timbul dan akan diamati ketika anak belajar menggunakan media *pop up book*. Dalam proses observasi, pengamat hanya memberi tanda centang pada kolom skor yang sesuai. Dari hasil observasi akan diperoleh data yang akan dianalisis dan digeneralisasikan hasilnya. Lembar observasi kecerdasan linguistik disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disajikan pada Tabel 3.7:

⁵Sugiyono, *op.cit*, h. 205.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Observasi Kecerdasan Linguistik

Dimensi	Karakteristik	Indikator	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Linguistik	a. Menulis lebih baik dari anak seumurannya	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menulis nama lengkapnya - Anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya - Anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata - Anak mampu menulis lima nama benda yang ada ditempat wisata 	4
	b. Suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya - Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarnya - Anak mampu menirukan 5 suara binatang - Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama 	4
	c. Mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, tinggal, atau hal sepele	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata - Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan - Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya - Anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris 	4

Dimensi	Karakteristik	Indikator	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
	d. Memiliki kosa kata yang lebih baik dari anak seusianya	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru secara benar - Anak mampu mengucapkan 5-7 kalimat sederhana - Anak mampu menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur bahasa - Anak mampu menyebutkan sepuluh nama binatang 	4
TOTAL			16

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶

⁶Indra Jaya, *op.cit*, h. 57.

2. Uji Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷ Dengan demikian, maka akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik pada penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *liliefors* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:⁸

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata

S : Simpang baku sampel

- 2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S_{(Z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Hitung Selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlakanya.

⁷Sugiyono, *op.cit*, h.209.

⁸Indra Jaya, *op.cit*, h. 252.

- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0
- 6) Untuk menerima atau menolahkan hipotesis nol, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria: Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal, dan Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.⁹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian. Dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- 1) Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 2) Tetapkan α yaitu 0,05
- 3) Hitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$
- 4) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel bervarians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampel bervarians tidak homogen.¹⁰

⁹*Ibid*, h. 253.

¹⁰*Ibid*, h. 261.

c. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, ada banyak faktor yang menentukan, seperti apakah sampel yang diambil berjumlah banyak atau hanya sedikit, apakah standar deviasi populasi diketahui, apakah varians populasi diketahui, metode parametrik apakah yang dipakai, dan seterusnya.¹¹ Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : Luas daerah yang dicapai
- n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen
- n_2 : Banyak anak pada sampel kelas kontrol
- S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen
- S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol
- S : Simpangan baku S_1 dan S_2
- \bar{x}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen
- \bar{x}_2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹¹Singgih Santoso, (2014), *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*, Jakarta: Kompas Gramedia, h. 241.

H. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan

- a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari UIN Sumatera Utara.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada RA Nurhayati untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
- e. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi dan rubrik penilaian.
- f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang lembar observasi dan rubrik penilaian tersebut.

2. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melihat tingkah laku anak yang memiliki karakteristik kecerdasan linguistik yang memenuhi indikator kemudian memberi penilaian pada rubrik penilaian.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di RA Nurhayati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Seperti yang telah diterangkan dalam bab III bahwa desain dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan tipe Post-Test Kontrol Grup Desain (*Non Equivalent Control Group Design*) dan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik observasi, lembar observasi yang telah disusun digunakan untuk mengamati data kemampuan kecerdasan linguistik anak. Berikut ini adalah hasil observasi kemampuan kecerdasan linguistik anak kelompok B di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A 2018/2019.

1. Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk melihat kecerdasan linguistik anak, maka diperoleh hasil observasi *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen

No.	Identitas Responden	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Adrian	25	50
2.	Aji	24	50
3.	Alfarizi	31	55
4.	Alvin	20	42
5.	Alva	23	47
6.	Arya	27	53
7.	Azhar	34	61
8.	Zahira	27	54
9.	Dendi	22	46

10.	Hejira	30	54
11.	Ezra	32	57
12.	Diva	32	60
13.	Fauzan	26	51
14.	Fikri	24	49
15.	Hotlando	32	57
Jumlah		294	625
Rata-rata		26,72	52,08
Simpangan Baku		4,49	5,71
Maksimum		34	61
Minimum		20	42

Sebelum media *pop up book* diterapkan, peserta didik diberikan *pre-test* terlebih dahulu pada kelas eksperimen. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk melihat kemampuan awal anak yakni kecerdasan linguistik anak. Berikut deskripsi hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen:

a. Deskripsi data *pre-test* kecerdasan linguistik anak kelas eksperimen

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi kecerdasan linguistik awal anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 294 dengan nilai tertinggi 34 dan nilai terendah 20. Kemudian memiliki rata-rata 26,72 dengan simpangan baku 4,49. Hal ini dikategorikan bahwa kecerdasan linguistik awal anak pada tahap belum berkembang (BB).

b. Deskripsi data *post-test* kecerdasan linguistik anak kelas eksperimen

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi kecerdasan linguistik akhir anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 625 dengan nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 42. Kemudian memiliki rata-rata 52,08 dengan simpangan baku 5,71. Hal ini dikategorikan bahwa anak dikelas eksperimen terdapat pengaruh media

pop up book terhadap kecerdasan linguistik anak dengan perkembangan sesuai harapan mencapai berkembang sangat baik.

2. Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol untuk melihat kecerdasan linguistik anak, maka diperoleh hasil observasi *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol

No.	Identitas Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mubarok	25	45
2.	Sailan	30	50
3.	Zefri	22	41
4.	Mutiara	26	48
5.	Naufal	30	52
6.	Nazril	23	43
7.	Rafa	28	49
8.	Raysa	22	39
9.	Repan	23	43
10.	Rifky	21	39
11.	Roina	32	54
12.	Wira	31	52
13.	Yumna	18	35
14.	Zidan	19	38
Jumlah		275	538
Rata-rata		25	44,83
Simpangan Baku		4,83	5,92
Maksimum		32	54
Minimum		18	35

Berikut deskripsi hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol:

a. Deskripsi data *pre-test* kecerdasan linguistik anak kelas kontrol

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi kecerdasan linguistik awal anak pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 275 dengan nilai tertinggi 32 dan nilai terendah 18. Kemudian memiliki rata-rata 25 dengan simpangan baku 4,83. Hal ini dikategorikan bahwa kecerdasan linguistik awal anak pada kelas kontrol dalam tahap belum berkembang (BB).

b. Deskripsi data *post-test* kecerdasan linguistik anak kelas eksperimen

Dari tabel di atas diketahui hasil observasi kecerdasan linguistik akhir anak pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 538 dengan nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 35. Kemudian memiliki rata-rata 44,83 dengan simpangan baku 5,92.

3. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (*Pre Test*)

Berdasarkan data dari hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*pre-test*) di atas maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut :

a. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 34 - 20 \\ &= 14 \end{aligned}$$

b. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \log N$

$$Ci = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,17$$

$$C_i = 4,8 = 5$$

c. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$$

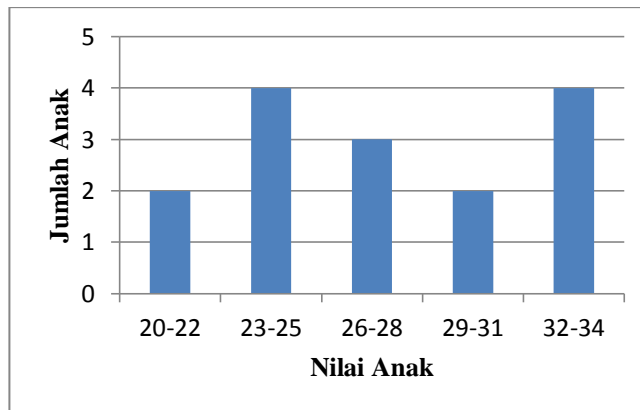
Setelah diperoleh nilai Range, kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*pre-test*) sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak Pada Kelas Eksperimen (*Pre Test*)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	20-22	2	13,33%	2	13,33%
2.	23-25	4	26,67%	6	40,00%
3.	26-28	3	20,00%	9	60,00%
4.	29-31	2	13,33%	11	73,33%
5.	32-34	4	26,67%	15	100,00%
Jumlah		15	100%	15	100%

Dari tabel frekuensi di atas, untuk lebih jelas lagi mengenai gambaran data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*pre-test*) maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Distribusi frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (*Pre Test*)



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas, diketahui bahwa peserta didik di kelas eksperimen (*pre-test*) yang memiliki kategori terendah (20-22, 23-25) sebanyak 6 anak, skor kategori menengah (26-28) sebanyak 3 anak dan skor kategori tertinggi (29-31, 32-34) sebanyak 6 anak.

4. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen (*Post Test*)

Berdasarkan data dari hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*post-test*) diatas maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut :

a. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
 &= 61 - 42 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

b. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \log N$

$$C_i = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,17$$

$$C_i = 4,8 = 5$$

c. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{19}{5} = 3,8 = 4$$

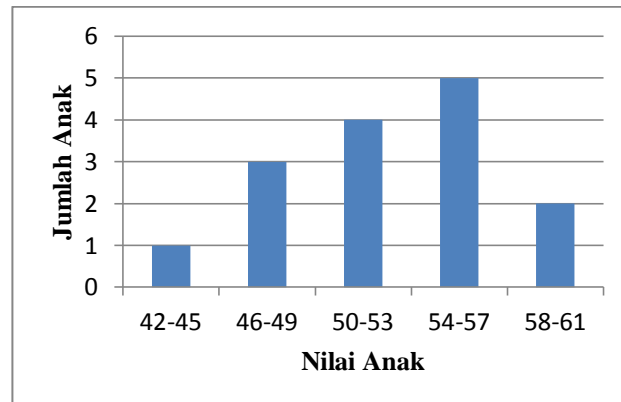
Setelah diperoleh nilai Range, kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*post-test*) sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak
Pada Kelas Eksperimen (*Post Test*)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	42-45	1	6,67%	1	6,67%
2.	46-49	3	20,00%	4	26,67%
3.	50-53	4	26,67%	8	53,33%
4.	54-57	5	33,33%	13	86,67%
5.	58-61	2	13,33%	15	100,00%
Jumlah		15	100%	15	100%

Dari tabel frekuensi di atas, untuk lebih jelas lagi mengenai gambaran data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas eksperimen (*post-test*) maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2 Distribusi frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Eksperimen (*Post Test*)



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas, diketahui bahwa peserta didik di kelas eksperimen (*post-test*) yang memiliki kategori terendah (42-45, 46-49) sebanyak 4 anak, skor kategori menengah (50-53) sebanyak 4 anak dan skor kategori tertinggi (54-57, 58-61) sebanyak 7 anak.

5. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (*Pre Test*)

Berdasarkan data dari hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas kontrol (*pre-test*) diatas maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut :

- a. Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 32 - 18$$

$$= 14$$

- b. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \log N$

$$Ci = 1 + 3,3 \log 14$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,14$$

$$C_i = 4,7 = 5$$

c. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$$

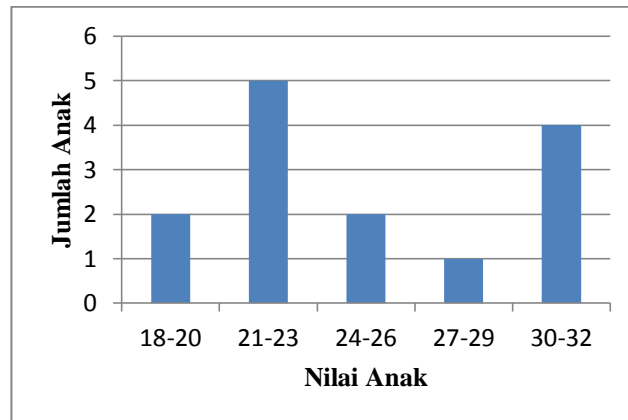
Setelah diperoleh nilai Range, kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas kontrol (*pre-test*) sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak
Pada Kelas Kontrol (*Pre Test*)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	18-20	2	14,29%	2	14,29%
2.	21-23	5	35,71%	7	50,00%
3.	24-26	2	14,29%	9	64,29%
4.	27-29	1	7,14%	10	71,43%
5.	30-32	4	28,57%	14	100,00%
Jumlah		14	100%	14	100%

Dari tabel frekuensi di atas, untuk lebih jelas lagi mengenai gambaran data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas kontrol (*pre-test*) maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3 Distribusi frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (*Pre Test*)



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas, diketahui bahwa peserta didik di kelas kontrol (*pre-test*) yang memiliki kategori terendah (18-20, 21-23) sebanyak 7 anak, skor kategori menengah (24-26) sebanyak 2 anak dan skor kategori tertinggi (27-29, 30-32) sebanyak 4 anak.

6. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol (*Post Test*)

Berdasarkan dari hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas kontrol (*post-test*) diatas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 54 - 35 \\ &= 19 \end{aligned}$$

- b. Menghitung kelas interval dengan rumus : $1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$Ci = 1 + 3,3 \log 14$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,14$$

$$C_i = 4,7 = 5$$

c. Mencari interval kelas (i)

$$i = \frac{19}{5} = 3,8 = 4$$

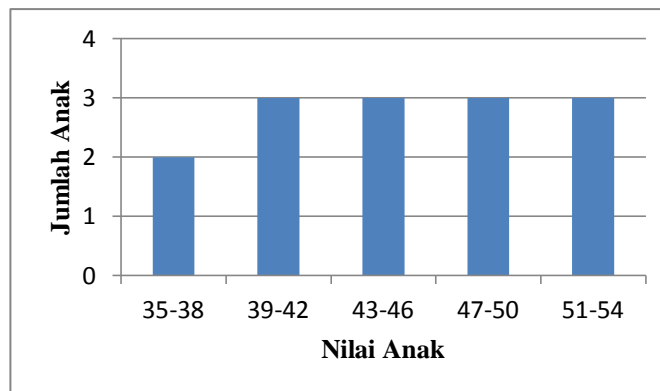
Setelah diperoleh nilai Range, Kelas Interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kecerdasan linguistik anak pada kelas kontrol (*post-test*) sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak
Pada Kelas Kontrol (*Post Test*)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	35-38	2	14,29%	2	14,29%
2.	39-42	3	21,43%	5	35,71%
3.	43-46	3	21,43%	8	57,14%
4.	47-50	3	21,43%	11	78,57%
5.	51-54	3	21,43%	14	100,00%
Jumlah		14	100%	14	100%

Dari data tabel di atas, maka lebih jelas lagi mengenai gambar hasil observasi kecerdasan linguistik anak dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelas Kontrol (*Post Test*)



Berdasarkan tabel frekuensi dan histogram di atas diketahui bahwa peserta didik di kelas kontrol yang memiliki skor kategori terendah (35-38, 39-42) sebanyak 5 anak. Skor kategori menengah (43-46) sebanyak 3 anak dan skor kategori tertinggi (47-50, 51-54) sebanyak 6 anak.

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dijelaskan bahwa anak kelas eksperimen memiliki nilai terendah, nilai menengah, dan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan media *pop up book* lebih baik dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan apakah setiap kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data setiap kelas. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$

pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ringkasan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kelas Eksperimen	<i>Pre test</i>	0,142	Normal	
		<i>Post Test</i>	0,061		0,220
2	Kelas Kontrol	<i>Pre Test</i>	0,088		0,227
		<i>Post Test</i>	0,131		

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh data kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,142$ dan nilai L_{tabel} untuk $n = 15$ dari $\alpha = 0,05$ adalah 0,220. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,061 < 0,220$. Sedangkan data kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,088$ dan nilai L_{tabel} untuk $n = 14$ dari $\alpha = 0,05$ adalah 0,227. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,131 < 0,227$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki distribusi **normal**.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan tingkat kecerdasan spiritual anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak, maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas observasi pada kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,72 < 2,403$ dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,49 < 2,484$, maka diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Homogenitas Varians

No	Data		F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	Kelas Eksperimen	<i>Pre Test</i> <i>Post Test</i>	1,72	2,403	Homogen
2	Kelas Kontrol	<i>Pre Test</i> <i>Post Test</i>	1,49	2,484	

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan Normalitas dan Homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan *statistic* uji-t terhadap data yang diperoleh melalui observasi awal dan observasi akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil uji-t diperoleh pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Data	Jumlah Anak	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media <i>Pop Up Book</i>	15	3,226	2,131	Ada pengaruh yang signifikan

Berdasarkan data tabel di atas observasi nilai akhir kelas eksperimen dan nilai akhir kelas kontrol diperoleh t_{hitung} 3,226 dan t_{tabel} 2,131, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 Tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A 2018/2019 dengan angka signifikan $\alpha = 0,05$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses dalam memperoleh hasil data, sebelum memberikan perlakuan, peneliti melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua kelas sampel. Kemudian setelah melakukan observasi awal selanjutnya proses yang dilakukan adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan jumlah anak 15 orang dan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan jumlah anak 14 orang.

Setelah dilakukan penelitian pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas eksperimen rata-rata 52,08 dan skor pada kelas kontrol dengan rata-rata 44,83. Dari data yang diperoleh tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik, pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* sedangkan di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media *pop up book* anak lebih merasa senang dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran berbahasa. Hal ini karena dalam penggunaan media *pop up book* anak dituntut untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarnya, mengemukakan pendapat sesuai dengan pengalamannya, dan anak dapat merasakan praktek langsung dengan menggunakan media *pop up book*, sehingga kemampuan linguistik anak mudah berkembang secara baik.

2. Kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan yang pesat dari jumlah skor *pre test* 73,33% kemudian meningkat menjadi 86,67%.
3. Kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan media *pop up book* juga terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh yang diberikan media *pop up book* lebih besar dari pada media visual biasa.
4. Dengan menggunakan media *pop up book* telah terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan linguistik anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.
5. Nilai pendidikan yang diperoleh dari penelitian ini berupa nilai pendidikan moral yang terdapat dari proses penelitian dengan penggunaan tema yakni tema rekreasi, sub tema tempat rekreasi yang mencantumkan nilai-nilai moral didalamnya seperti bersyukur atas segala ciptaan Allah, kemudian nilai pendidikan sosial yakni menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok, bagaimana seseorang harus bersikap.

Media memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia dini, karena perkembangan anak berada pada masa konkret. Maka diperlukannya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.¹

Hal ini dikarenakan media *pop up book* merupakan media pengajaran yang unik, kreatif, menarik dan mampu menumbuhkembangkan minat belajar

¹Khadijah, *loc.cit*, h. 14.

anak sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang dijelaskan. Melalui media *pop up book* anak bisa diajak secara langsung dalam mempraktekkan materi yang telah disajikan didepan kelas dan media *pop up book* ini memudahkan anak untuk mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru didepan kelas.

Penggunaan media *pop up book* ini, selain berpengaruh pada kecerdasan linguistik anak juga berpengaruh pada aspek kognitif, agama, sosial emosional dan seni anak, karena media *pop up book* ini memiliki suatu gambar tiga dimensi yang ketika menggunakannya anak harus mengingat kembali isi cerita yang telah dijelaskan guru sebelumnya, pada setiap gambarnya memiliki kebermaknaan yang merujuk pada keagamaan atau ciptaan Tuhan, kesabaran anak diuji ketika anak harus bersabar untuk saling bergantian dengan temannya ketika menggunakan media *pop up book* ini dan kekreatifitasan anak diasah ketika ia harus memperagakan gaya-gaya tokoh dalam cerita tersebut.

Hasil penerapan menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen ternyata cukup memuaskan. Diketahui bahwa kecerdasan linguistik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* memiliki pengaruh yang signifikan dari pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran yang terjadwal dari sekolah tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* dengan tipe Post-Test Kontrol Grup Desain

(*Non Equivalent Control Group Design*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 anak tepatnya pada seluruh kelompok B di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. Karena jumlah sampel eksperimen lumayan banyak dan keterbatasan waktu peneliti untuk memantau kegiatan anak pada saat menggunakan media *pop up book* dengan praktek langsung, maka peneliti hanya dapat mengambil nilai dari hasil praktek yang dilakukan anak tersebut, apakah anak dapat mempraktekkan langsung dengan benar. Begitupula pada kelas kontrol, peneliti dapat mengambil nilai dari hasil apa yang mereka tunjukkan sesuai indikator yang peneliti sampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan linguistik anak pada *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari skor nilai *pre test* yaitu 73,33% dan skor nilai *post test* yaitu 86,67%. Maka, peningkatan persentase di kelas eksperimen sebesar 13,34%.
2. Kecerdasan linguistik anak di kelas kontrol dengan menggunakan media visual juga mengalami peningkatan pada *pre test* dan *post test*, dengan skor nilai *pre test* 71,43% dan skor nilai *post test* 78,57%. Maka, peningkatan persentase di kelas kontrol sebesar 7,14%.
3. Pada *pre test* dan *post test* masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media pembelajaran yakni media *pop up book* dan media visual sama-sama memberikan pengaruh terhadap kecerdasan linguistik anak. Akan tetapi pada kelas eksperimen yakni menggunakan media *pop up book*, kecerdasan linguistik anak mengalami peningkatan yang lebih besar. Hal ini juga dibuktikan dari hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 13,34%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 7,14%. Dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak melalui perhitungan uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,226 > 2,131$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.

B. Saran

1. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan serta jurusan, dosen Bimbingan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, agar dapat mengembangkan hasil penelitian karya ilmiah yang lebih baik lagi, disarankan kepada peneliti untuk meneliti secara seksama.
2. Kepada pendidik RA Nurhayati agar dalam setiap pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik bagi anak dengan memanfaatkan media *pop up book*, karena media *pop up book* ini lebih mudah diaplikasikan untuk anak.
3. Kepada kepala sekolah RA Nurhayati sebagai bahan masukan supaya dapat menyediakan sarana belajar yang diperlukan dalam mengembangkan dan meeningkatkan kecerdasan linguistik anak.
4. Bagi mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut tentang pengaruh media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak.
5. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Anak Usia Dini terutama pada bidang aspek perkembangan dan kecerdasan anak yang harus diasah oleh anak maupun guru melalui metode, media, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ahmad Syukri. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Bin Abdul. 2010. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: Fathan Prima Media.
- Bluemel, Nancy Larson. Rhonda Harris Taylor. 2012. *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. America: ABC-CLIO, LLC.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Daulay, Syahnan. 2010. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Efendi, Agus. 2015. *Revolusi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadillah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung. Semarang: *Jurnal PAUD BELIA* 3 (2).
- Jaya, Indra. 2018. *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Johnson, Paul. 2013. *New Pop-Up Paper Projects*, New York: Routledge.

- Johnson, Paul. 2010. *Pop-up Paper Engineering*, New York: The Falmer Press.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, dkk. 2015. *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah Dalam Keluarga Dan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawati, Novita. Endang Pudjiastuti Sartinah. 2016. Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A, *Jurnal UNESA*.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munafiah, Nida'ul, dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran PAUD Berbasis Multiple Intelligence*. Jawa Tengah: Mangku Bumi.
- Restiana, dkk. 2014. Optimalisasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Lkia Ii Pontianak Selatan, Pontianak: *Jurnal Pendidikan Guru PAUD FKIP UNTAN*.
- Safri, Meilia, dkk. (2015), Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01*.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Smaldino, Sharon E. dkk. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta.

Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Andi Publisher.

Walujo, Djoko Adi. Aries Listyowati. 2017. *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*, Depok: Kencana

Yaumi, Muhammad. Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana.

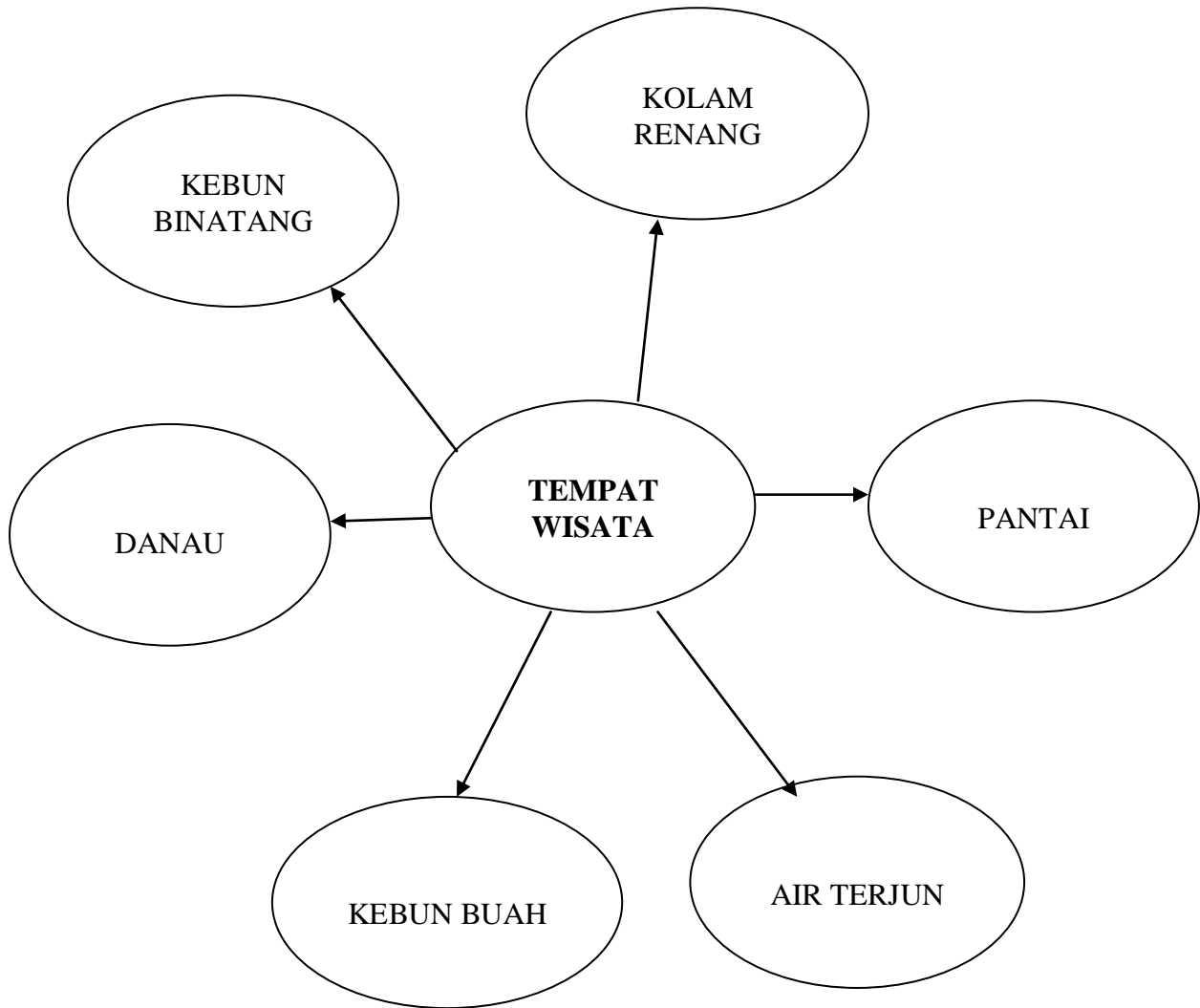
Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Zulkifli. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

PENGEMBANGAN TEMA

TEMA : REKREASI
SUB TEMA : TEMPAT WISATA



Lampiran 2

MODUL PEMBELAJARAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK

KECERDASAN LINGUISTIK

- 1. Tujuan** : Menstimulasi perkembangan kecerdasan linguistik anak usia dini
 - a. Mengembangkan kemampuan berbicara anak di depan orang lain, baik teman sebayanya maupun orang yang lebih dewasa dari dirinya.
 - b. Mengembangkan kemampuan menyimak anak ketika mendengarkan isi cerita yang telah diceritakan oleh gurunya di depan kelas.
 - c. Mengembangkan kemampuan merespon anak ketika diberi pertanyaan oleh guru.
 - d. Mengembangkan keinginan anak untuk menceritakan ulang cerita yang telah didengarnya dengan menggunakan media *pop up book* yang unik dan menarik tersebut secara langsung.
- 2. Materi** : Bahasa, Keberanian, Motivasi dan Menetapkan target bermain
- 3. Metode** : Ceramah, bercerita dan Tanya jawab
 - a. Guru mengajak anak-anak duduk melingkar bersama, sambil menyanyikan lagu anak yang berkaitan dengan tema.
 - b. Guru menceritakan secara umum mengenai tema rekreasi yang berkaitan dengan materi bahasa, keberanian, motivasi dan menetapkan target bermain sambil melakukan tanya jawab dengan anak.

- c. Guru bercerita di depan kelas dengan menggunakan media *pop up book* yang berkaitan dengan tema rekreasi dan materi bahasa, keberanian, motivasi dan menetapkan target bermain.
- d. Guru bertanya pada anak tentang pembelajaran apa yang dapat diambil dari cerita tersebut.
- e. Guru meminta setiap anak untuk menceritakan ulang isi cerita yang telah didengarnya.
- f. Diakhir pembelajaran guru memberikan konfirmasi dengan memberikan penjelasan yang benar sambil menunjukkan media *pop up book* tersebut yang berkaitan dengan tema rekreasi dan materi bahasa, keberanian, motivasi dan menetapkan target bermain.

4. Media : *Pop Up Book*

5. Evaluasi anak: Anak yang dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya yang berkaitan dengan tema akan mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dan pemberian bintang prestasi.

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN KECERDASAN LINGUISTIK

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anak mampu menulis nama lengkapnya	Anak belum mampu menulis nama lengkapnya	Anak hanya mampu menulis nama panggilannya saja	Anak mampu menulis nama lengkapnya walaupun masih ada huruf yang salah	Anak mampu menulis nama lengkapnya dengan tepat
Anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya	Anak belum mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya	Anak masih salah menulis nama hewan yang sesuai dengan huruf namanya	Anak mampu menulis nama hewan namun belum sesuai dengan huruf namanya	Anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya dengan tepat
Anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata	Anak belum mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata	Anak mampu menulis kembali satu nama tempat wisata	Anak mampu menulis kembali dua nama tempat wisata	Anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata dengan tepat
Anak mampu menulis lima nama benda yang ada ditempat wisata	Anak hanya mampu menulis dua nama benda yang ada ditempat wisata	Anak hanya mampu menulis tiga nama benda yang ada di tempat wisata	Anak hanya mampu menulis empat nama benda yang ada di tempat wisata	Anak mampu menulis lima nama benda yang ada di tempat wisata dengan tepat

Anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya	Anak hanya mampu mengulang satu kalimat dari cerita yang telah didengarnya	Anak hanya mampu mengulang setengah isi cerita yang telah didengarnya namun belum lancar	Anak mampu mengulang setengah isi cerita yang telah didengarnya	Anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya dengan tepat
Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarnya	Anak masih terlihat ragu-ragu ketika diajak untuk melanjutkan cerita	Anak mulai mampu melanjutkan sebagian cerita walaupun terkadang masih lupa	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita namun masih kurang lancar	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya dengan tepat
Anak mampu menirukan 5 suara binatang	Anak mampu menirukan 2 suara binatang	Anak mampu menirukan 3 suara binatang	Anak mampu menirukan 4 suara binatang	Anak mampu menirukan 5 suara binatang dengan tepat
Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama	Anak masih salah dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama	Anak masih terlihat terbalik-balik dalam menyebutkan kelompok gambar dengan huruf yang sama	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama namun belum tepat	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama dengan tepat
Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata	Anak masih suka lupa dalam menyebutkan nama-nama tempat wisata	Anak mulai lancar dalam menyebutkan nama-nama tempat wisata	Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata dengan benar

Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan	Anak hanya mampu menyebutkan tempat tinggal manusia	Anak hanya mampu menyebutkan tempat tinggal manusia dan hewan	Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan namun masih berfikir lama	Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan dengan tepat
Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya	Anak belum mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya	Anak hanya mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu saja	Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya namun masih berfikir lama	Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya secara tepat
Anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris	Anak belum mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris	Anak mampu menyebutkan satu nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris namun belum lancar	Anak mampu menyebutkan dua nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris namun belum tepat	Anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris dengan tepat

Tabel Klasifikasi Kriteria Kecerdasan Linguistik

No.	Rentang Rerata Skor	Kriteria
1.	0,1 – 1,0	Belum Berkembang (BB)
2.	1,1 – 2,0	Mulai Berkembang (MB)
3.	2,1 – 3,0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4.	3,1 – 4,0	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 4

**PEDOMAN OBSERVASI KECERDASAN LINGUSTIK ANAK MELALUI
PENGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK***

No .	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Menulis lebih baik dari anak seumurannya	1. Anak mampu menulis nama lengkapnya				
		2. Anak mampu menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya				
		3. Anak mampu menulis kembali tiga nama tempat wisata				
		4. Anak mampu menulis lima nama benda yang ada ditempat wisata				
2.	Suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu	1. Anak mampu mengulang kembali isi cerita yang telah didengarnya				
		2. Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarnya				
		3. Anak mampu menirukan 5 suara binatang				
		4. Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama				

3.	Mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, tinggal, atau hal sepele	1. Anak mampu menyebutkan nama-nama tempat wisata				
		2. Anak mampu menyebutkan tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan				
		3. Anak mampu menyebutkan macam-macam keterangan waktu beserta ciri-cirinya				
		4. Anak mampu menyebutkan tiga nama tempat wisata dalam Bahasa Inggris				
4.	Memiliki kosa kata yang lebih baik dari anak seusianya	1. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru secara benar				
		2. Anak mampu mengucapkan 5-7 kalimat sederhana				
		3. Anak mampu menyusun kalimat sederhana sesuai dengan struktur bahasa				
		4. Anak mampu menyebutkan sepuluh nama binatang				
Skor Yang Dicapai						

Validator

Observer

Susilawati, S.Pd.I

Desi Maisura Sidabutar
NIM. 38153022

Lampiran 5

PENILAIAN KECERDASAN LINGUISTIK

KELAS EKSPERIMEN (*PRE-TEST*)

NO	NAMA	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				JLH
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Adrian	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
2	Aji	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	24
3	Alfarizi	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
4	Alvin	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	20
5	Alva	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	23
6	Arya	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	27
7	Azhar	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
8	Zahira	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	27
9	Dendi	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22
10	Hejira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	30
11	Ezra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
12	Diva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
13	Fauzan	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	26
14	Fikri	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	24
15	Hotlando	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
JUMLAH																	294	
RATA-RATA																	26,72	
SIMPANGAN BAKU																	4,49	

Lampiran 6

PENILAIAN KECERDASAN LINGUISTIK

KELAS KONTROL (*PRE-TEST*)

NO	NAMA	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				JLH
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mubarok	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	25
2	Sailan	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	Zefri	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	22
4	Mutiara	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	26
5	Naufal	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	Nazril	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	23
7	Rafa	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
8	Raysa	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	22
9	Repan	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	23
10	Rifky	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	21
11	Roina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
12	Wira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
13	Yumna	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18
14	Zidan	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	19
JUMLAH																	275	
RATA-RATA																	25	
SIMPANGAN BAKU																	4,83	

Lampiran 7

PENILAIAN KECERDASAN LINGUISTIK

KELAS EKSPERIMEN (*POST-TEST*)

NO	NAMA	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				JLH
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Adrian	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
2	Aji	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	Alfarizi	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
4	Alvin	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	42
5	Alva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
6	Arya	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
7	Azhar	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	Zahira	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	54
9	Dendi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
10	Hejira	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	54
11	Ezra	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	57
12	Diva	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
13	Fauzan	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
14	Fikri	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
15	Hotlando	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	57
JUMLAH																	625	
RATA-RATA																	52,08	
SIMPANGAN BAKU																	5,71	

Lampiran 8

PENILAIAN KECERDASAN LINGUISTIK

KELAS KONTROL (*POST-TEST*)

NO	NAMA	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				JLH
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mubarok	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	Sailan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
3	Zefri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	41
4	Mutiara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	48
5	Naufal	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
6	Nazril	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	43
7	Rafa	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
8	Raysa	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	39
9	Repan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	43
10	Rifky	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	39
11	Roina	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
12	Wira	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
13	Yumna	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35
14	Zidan	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	38
JUMLAH																	538	
RATA-RATA																	44,83	
SIMPANGAN BAKU																	5,92	

Lampiran 9

UJI NORMALITAS

(PERHITUNGAN DATA UJI STATISTIK INFERENSIAL KELAS

EKSPERIMEN DAN KONTROL)

- Kelas Eksperimen

Data Normalitas Kelas Eksperimen (*Pre-test*)

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
20	1	1	-1,4961254	0,067310495	0,066666667	0,000643828	0,00064383
22	1	2	-1,0513313	0,14655322	0,2	-0,05344678	0,05344678
23	1	3	-0,8289343	0,203570786	0,266666667	-0,063095881	0,06309588
24	2	5	-0,6065373	0,272079007	0,4	-0,127920993	0,12792099
25	1	6	-0,3841403	0,350437233	0,466666667	-0,116229433	0,11622943
26	1	7	-0,1617433	0,435754009	0,533333333	-0,097579324	0,09757932
27	2	9	0,06065373	0,524182509	0,666666667	-0,142484157	0,14248416
30	1	10	0,72784477	0,766645693	0,733333333	0,03331236	0,03331236
31	1	11	0,95024179	0,829005294	0,8	0,029005294	0,02900529
32	3	14	1,1726388	0,879529658	0,933333333	-0,053803675	0,05380368
34	1	15	1,61743283	0,947107558	1	-0,052892442	0,05289244

Data Normalitas Kelas Eksperimen (*Post-test*)

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
42	1	1	-1,765239569	0,03876176	0,066666667	-0,027904911	0,027904911
46	1	2	-1,064979244	0,14344266	0,133333333	0,010109328	0,010109328
47	1	3	-0,889914163	0,18675599	0,2	-0,013244011	0,013244011
49	1	4	-0,539784001	0,294673	0,333333333	-0,038660332	0,038660332
50	2	6	-0,364718919	0,35766062	0,4	-0,042339383	0,042339383
51	1	7	-0,189653838	0,4247902	0,466666667	-0,041876469	0,041876469
53	1	8	0,160476324	0,56374706	0,6	-0,036252935	0,036252935
54	2	10	0,335541406	0,63139164	0,666666667	-0,035275025	0,035275025
55	1	11	0,510606487	0,69518668	0,733333333	-0,03814665	0,03814665
57	2	13	0,86073665	0,80530845	0,866666667	-0,061358218	0,061358218
60	1	14	1,385931893	0,91711615	0,933333333	-0,016217184	0,016217184
61	1	15	1,560996975	0,94073777	1	-0,059262232	0,059262232

- **Kelas Kontrol**

Data Normalitas Kelas Kontrol (*Pre-test*)

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	 F(Zi) - S(Zi)
18	1	1	-1,4470719	0,073938393	0,07142857	0,002509822	0,002509822
19	1	2	-1,24034735	0,107423474	0,14285714	-0,03543367	0,035433669
21	1	3	-0,82689823	0,204147373	0,21428571	-0,01013834	0,010138341
22	2	5	-0,62017367	0,267571726	0,35714286	-0,08957113	0,089571131
23	2	7	-0,41344912	0,339638798	0,42857143	-0,08893263	0,08893263
25	1	8	0	0,5	0,5	0	0
26	1	9	0,206724558	0,581887511	0,64285714	-0,06096963	0,060969632
28	1	10	0,620173673	0,732428274	0,71428571	0,01814256	0,01814256
30	2	12	1,033622788	0,849343729	0,78571429	0,063629443	0,063629443
31	1	13	1,240347346	0,892576526	0,85714286	0,035433669	0,035433669
32	1	14	1,447071904	0,926061607	0,92857143	-0,00250982	0,002509822

Data Normalitas Kelas Kontrol (*Post-test*)

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	 F(Zi) - S(Zi)
35	1	1	-1,660699488	0,048386908	0,071428571	-0,02304166	0,023041663
38	1	2	-1,154045407	0,124240777	0,142857143	-0,01861637	0,018616366
39	2	4	-0,985160713	0,162272567	0,285714286	-0,12344172	0,123441718
41	1	5	-0,647391326	0,258689354	0,357142857	-0,0984535	0,098453503
43	1	6	-0,309621938	0,378424236	0,428571429	-0,05014719	0,050147193
44	1	7	-0,140737245	0,44403876	0,5	-0,05596124	0,05596124
45	1	8	0,028147449	0,511227725	0,642857143	-0,13162942	0,131629418
48	1	9	0,53480153	0,703606448	0,714285714	-0,01067927	0,010679267
49	1	10	0,703686224	0,759185899	0,785714286	-0,02652839	0,026528386
50	1	11	0,872570917	0,808551501	0,857142857	-0,04859136	0,048591356
52	2	13	1,210340305	0,886925831	0,928571429	-0,0416456	0,041645598
54	1	14	1,548109692	0,939202055	1	-0,06079794	0,060797945

Lampiran 10**NILAI KRITIS LILIEFORS**

Ukuran Sampel	Taraf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,471	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

Lampiran 11

NILAI KRITIS DISTRIBUSI F

dk ₁ \ dk ₂	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.981	243.905	244.690	245.363	245.949	246.466	246.917	247.324	247.688	248.016	248.307
2	19.405	19.412	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.480	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144
20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036
24	2.216	2.183	2.155	2.130	2.108	2.088	2.070	2.054	2.040	2.027	2.015
25	2.198	2.165	2.136	2.111	2.089	2.069	2.051	2.035	2.021	2.007	1.995
26	2.181	2.148	2.119	2.094	2.072	2.052	2.034	2.018	2.003	1.990	1.978
27	2.166	2.132	2.103	2.078	2.056	2.036	2.018	2.002	1.987	1.974	1.961
28	2.151	2.118	2.089	2.064	2.041	2.021	2.003	1.987	1.972	1.959	1.946
35	2.075	2.041	2.012	1.986	1.963	1.942	1.924	1.907	1.892	1.878	1.866
40	2.038	2.003	1.974	1.948	1.924	1.904	1.885	1.868	1.853	1.839	1.826
50	1.986	1.952	1.921	1.895	1.871	1.850	1.831	1.814	1.798	1.784	1.771
60	1.952	1.917	1.887	1.860	1.836	1.815	1.796	1.778	1.763	1.748	1.735
70	1.928	1.893	1.863	1.836	1.812	1.790	1.771	1.753	1.737	1.722	1.709
80	1.910	1.875	1.845	1.817	1.793	1.772	1.752	1.734	1.718	1.703	1.689
90	1.897	1.861	1.830	1.803	1.779	1.757	1.737	1.720	1.703	1.688	1.675
100	1.886	1.850	1.819	1.792	1.768	1.746	1.726	1.708	1.691	1.676	1.663
200	1.837	1.801	1.769	1.742	1.717	1.694	1.674	1.656	1.639	1.623	1.609
300	1.821	1.785	1.753	1.725	1.700	1.677	1.657	1.638	1.621	1.606	1.591
400	1.813	1.776	1.745	1.717	1.691	1.669	1.648	1.630	1.613	1.597	1.582
500	1.808	1.772	1.740	1.712	1.686	1.664	1.643	1.625	1.607	1.592	1.577
1000	1.798	1.762	1.730	1.702	1.676	1.654	1.633	1.614	1.597	1.581	1.566

Lampiran 12

NILAI KRITIS DISTRIBUSI t

Nilai Kritis Distribusi t

dk	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300

Dihitung dengan menggunakan program excel

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Danau
Hari/Tanggal : Senin/18 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan danau (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan tentang nama-nama danau (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis kata danau (FMH)</p> <p>3.3.2 Membuat bentuk danau dari plastisin (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak menyebutkan benda-benda yang ada di danau (KOGNITIF)</p> <p>3.15.1 Anak mampu bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a-do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat melompat sambil menyebutkan kata danau (FMK)</p> <p>4.10.1 Menjawab pertanyaan teman dan guru tentang danau (BAHASA)</p> <p>4.15.1 Mewarnai gambar danau (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menyebutkan nama-nama danau
2. Anak dapat mengetahui manfaat danau
3. Anak dapat terbiasa mengucapkan syukur kepada Allah karena telah menciptakan air
4. Anak dapat membuat bentuk danau dari plastisin

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Menulis tulisan danau dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Mewarnai gambar sketsa danau
3. Melakukan kegiatan membuat danau dari plastisin
4. Menyanyi lagu sesuai tema “Danauku”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucapkan syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

- Buku membaca
- Media *Pop Up Book*

Alat dan Bahan:

1. Plastisin

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan doa melihat orang sakit
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa Inggris
2. Inti (90 menit)
 - a) Anak mengamati gambar danau pada media *pop up book*
 - b) Anak menanyakan tentang gambar danau pada media *pop up book*
 - c) Anak mengumpulkan informasi mengenai danau melalui media *pop up book*

- d) Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar danau pada media *pop up book*
 - e) Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan mandiri seperti melompat sambil menyebutkan danau dan membuat bentuk danau dari plastisin
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
- a. Mencuci tangan
 - b. berdoa sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
4. Penutup (30 menit)
- a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali manfaat danau
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

- 1. Catatan anekdot
- 2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 18 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Pantai
Hari/Tanggal : Selasa/19 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan pantai (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan tentang nama-nama pantai (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan-nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis kata pasir (FMH)</p> <p>3.3.2 Membuat bentuk pasir dari plastisin (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak menghitung bola (KOGNITIF)</p> <p>3.15.1 Anak mampu bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a-do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat bermain bola (FMK)</p> <p>4.10.1 Menjelaskan cara memelihara kebersihan di pantai (BAHASA)</p> <p>4.15.1 Mewarnai gambar pantai (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menyebutkan nama-nama pantai
2. Anak dapat mengetahui manfaat pantai

3. Anak dapat terbiasa mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan air pantai
4. Anak dapat membuat bentuk pantai dari plastisin

Materi Dalam Kegiatan/Indikator :

1. Menulis tulisan pantai dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Mewarnai gambar sketsa pantai
3. Melakukan kegiatan membuat pantai dari plastisin
4. Menyanyi lagu sesuai tema “Pantai ku yang indah”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucap syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

1. Buku membaca
2. Media *Pop Up Book*

Alat dan Bahan:

1. Plastisin

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan doa melihat orang sakit
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa inggris

2. Inti (90 menit)
 - a. Anak mengamati gambar pantai pada media *pop up book*
 - b. Anak menanyakan tentang gambar pantai pada media *pop up book*
 - c. Anak mengumpulkan informasi mengenai pantai melalui media *pop up book*
 - d. Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar pantai pada media *pop up book*
 - e. Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan bermain bola dan membuat bentuk pantai dari plastisin
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
 - a. Mencuci tangan
 - b. berdo'a sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
4. Penutup (30 menit)
 - a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali manfaat pantai
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

1. Catatan anekdot
2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 19 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Air Terjun
Hari/Tanggal : Rabu/20 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan air terjun (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan semua hal yang berkaitan dengan air terjun (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan-nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis kata air terjun (FMH)</p> <p>3.3.2 Mewarnai gambar air terjun (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak menghitung pohon yang ada pada gambar air terjun (KOGNITIF)</p> <p>3.15.1 Anak mampu bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a-do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat melompat dari ketinggian 30 cm (FMK)</p> <p>4.10.1 Bercerita tentang gambar air terjun (BAHASA)</p> <p>4.15.1 Mewarnai gambar pohon pada gambar air terjun (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat bercerita tentang air terjun dengan menggunakan media *pop up book*

2. Anak dapat menghitung jumlah pohon pada gambar air terjun
3. Anak dapat terbiasa mengucapkan syukur kepada Allah karena telah menciptakan air terjun
4. Anak dapat mewarnai gambar pohon dan air terjun

Materi Dalam Kegiatan/Indikator :

1. Menulis tulisan air terjun dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Mewarnai gambar sketsa pohon dan air terjun
3. Melakukan kegiatan menghitung jumlah pohon pada gambar air terjun
4. Menyanyi lagu sesuai tema “Tepuk air terjun”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucapkan syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

1. Buku mewarnai
2. Media *Pop Up Book*

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan doa melihat orang sakit
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa Inggris
2. Inti (90 menit)
 - a. Anak mengamati gambar air terjun pada media *pop up book*
 - b. Anak menanyakan tentang gambar air terjun pada media *pop up book*

- c. Anak mengumpulkan informasi mengenai air terjun melalui media *pop up book*
 - d. Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar air terjun pada media *pop up book*
 - e. Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan mandiri seperti melompat dari ketinggian 30 cm dan menghitung jumlah pohon pada gambar air terjun
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
 - a. Mencuci tangan
 - b. Berdoa sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
 4. Penutup (30 menit)
 - a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali tentang air terjun
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

1. Catatan anekdot
2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 20 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Kebun
Buah
Hari/Tanggal : Kamis/21 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan buah-buahan (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan tentang nama pohon buah-buahan (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis kata pohon (FMH)</p> <p>3.3.2 Melakukan kegiatan maze ke kebun buah (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak menyebutkan warna buah-buahan (KOGNITIF)</p> <p>3.15.1 Anak mampu bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat bermain oper buah (FMK)</p> <p>4.10.1 Menjelaskan cara mengambil buah di kebun buah (BAHASA)</p> <p>4.15.1 Mewarnai gambar buah-buahan (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menyebutkan nama pohon buah-buahan
2. Anak dapat mengetahui cara memetik buah di kebun buah

3. Anak dapat terbiasa mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan buah-buahan
4. Anak dapat menyelesaikan kegiatan maze ke kebun buah

Materi Dalam Kegiatan/Indikator :

1. Menulis tulisan pohon dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Mewarnai gambar buah-buahan
3. Melakukan kegiatan bermain oper buah
4. Menyanyi lagu sesuai tema “Warna-warna Buah”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucap syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

1. Buku membaca
2. Buku mewarnai
3. Media *Pop Up Book*

Alat dan Bahan:

1. Buah-buahan
2. Maze

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan surah Al-‘Asr
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa inggris

2. Inti (90 menit)
 - a. Anak mengamati gambar kebun buah pada media *pop up book*
 - b. Anak menanyakan tentang gambar kebun buah pada media *pop up book*
 - c. Anak mengumpulkan informasi mengenai kebun buah melalui media *pop up book*
 - d. Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar kebun buah pada media *pop up book*
 - e. Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan bermain oper bola
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
 - a. Mencuci tangan
 - b. berdoa sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
4. Penutup (30 menit)
 - a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali nama-nama buah-buahan
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

1. Catatan anekdot
2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 21 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Kebun
Binatang
Hari/Tanggal : Jum'at/22 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan binatang (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan tentang tempat tinggal binatang (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan-nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak dapat menulis nama benda yang ada di kebun binatang (FMH)</p> <p>3.10.1 Anak dapat menyebutkan tempat tinggal hewan (BAHASA)</p> <p>3.10.2 Anak dapat menyebutkan 10 nama binatang (BAHASA)</p> <p>3.15.1 Anak dapat bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat menirukan gerakan hewan (FMK)</p> <p>4.10.1 Menjelaskan cara memelihara kebersihan di kebun binatang (BAHASA)</p> <p>4.15.1 kolase gambar binatang (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menyebutkan 10 nama binatang
2. Anak dapat mengetahui tempat tinggal binatang

3. Anak dapat terbiasa mengucap syukur kepada Allah karena telah menciptakan binatang
4. Anak dapat membuat kolase gambar binatang

Materi Dalam Kegiatan/Indikator :

1. Menulis tulisan binatang dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Kolase gambar binatang
3. Menulis nama hewan sesuai dengan huruf namanya
4. Menyanyi lagu sesuai tema “Pantai ku yang indah”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucap syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

1. Buku membaca
2. Media *Pop Up Book*

Alat dan Bahan:

1. Origami
2. Lem
3. Gunting

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan surah Al-‘Asr
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa inggris

2. Inti (90 menit)
 - a. Anak mengamati gambar kebun binatang pada media *pop up book*
 - b. Anak menanyakan tentang gambar kebun binatang pada media *pop up book*
 - c. Anak mengumpulkan informasi mengenai kebun binatang melalui media *pop up book*
 - d. Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar kebun binatang pada media *pop up boo*
 - e. Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan menirukan gerak suara binatang
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
 - a. Mencuci tangan
 - b. berdo'a sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
4. Penutup (30 menit)
 - a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali nama-nama binatang yang ada di kebun binatang
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

1. Catatan anekdot
2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 22 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURHAYATI

Kelompok/Usia : B/5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II/8
Tema/Subtema/SubTemaSpesifik : Rekreasi/Tempat Wisata/Kolam
Renang
Hari/Tanggal : Sabtu/23 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

Kompetensi Inti	Komptensi Dasar	Indikator
1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1.1.1 Anak mengucap syukur kepada Allah (NAM)
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (ASK) 2.2.1 Menanyakan tentang benda-benda yang digunakan ketika berenang (ASK) 2.7.1 Anak mau menunggu giliran untuk bergantian bercerita didepan kelas (ASK)

<p>3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan-nya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	<p>3.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)</p> <p>3.3.1 Menulis kata berenang (FMH)</p> <p>3.3.2 Membuat bentuk kolam dari plastisin (FMH)</p> <p>3.6.1 Anak menghitung benda yang ada di sekitar kolam renang (KOGNITIF)</p> <p>3.15.1 Anak mampu bernyanyi (SENI)</p>
<p>4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>4.1.1 Membaca Do'a-do'a harian dan surah pendek (NAM)</p> <p>4.3.1 Anak dapat bermain lempar bola (FMK)</p> <p>4.10.1 Menjelaskan peraturan ketika berada dikolam berenang (BAHASA)</p> <p>4.15.1 Mewarnai gambar kolam renang (SENI)</p>

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitar kolam renang
2. Anak dapat mengetahui peraturan ketika berenang
3. Anak dapat terbiasa mengucap syukur kepada Allah

4. Anak dapat membuat bentuk kolam dari plastisin

Materi Dalam Kegiatan/Indikator :

1. Menulis tulisan kolam dengan bahasa Inggris dalam buku kreativitas anak
2. Mewarnai gambar kolam berenang
3. Melakukan kegiatan membuat kolam dari plastisin
4. Menyanyi lagu sesuai tema “diobok-obok”

Metode Pembelajaran :

1. Bermain
2. Metode penugasan
3. Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa mengucapkan syukur atas segala ciptaan Allah
2. Berbahasa Arab dan Inggris
3. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca surah pendek dan do'a-do'a harian

Sumber Belajar:

1. Buku membaca
2. Media *Pop Up Book*

Alat dan Bahan:

1. Plastisin

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Doa sebelum belajar
 - b. Bernyanyi
 - c. Hapalan surah pendek dan doa sehari-hari
 - d. Hapalan doa ketika bercermin
 - e. Melafalkan angka dalam bahasa Inggris
2. Inti (90 menit)
 - a. Anak mengamati gambar kolam renang pada media *pop up book*
 - b. Anak menanyakan tentang gambar kolam renang pada media *pop up book*

- c. Anak mengumpulkan informasi mengenai kolam renang melalui media *pop up book*
 - d. Anak mengekspresikan ide/gagasan saat melihat gambar kolam renang pada media *pop up book*
 - e. Anak mengkomunikasikan dengan melakukan kegiatan bermain bola dan membuat bentuk pantai dari plastisin
3. Istirahat dan Makan (30 menit)
 - a. Mencuci tangan
 - b. berdo'a sebelum makan dan minum
 - c. Bermain
 4. Penutup (30 menit)
 - a. Menanyakan kembali pembelajaran hari ini
 - b. Menanyakan kembali peraturan ketika berada di kolam renang
 - c. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - d. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? Mainan apa yang paling disukai?
 - e. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - g. Berdoa setelah belajar

Penilaian

1. Catatan anekdot
2. Penilaian Perkembangan Anak

Medan, 23 Februari 2019

Mengetahui,

Kepala RA Nurhayati

Guru Kelas

Suryani Hanum Sidabutar, S.Pd

Susilawati, S.Pd.I

Lampiran 14

DOKUMENTASI



1.1 Guru memperkenalkan Media *Pop Up Book* kepada anak



1.2 Anak mempragakan gerak dan suara binatang



1.3 Guru Bercerita di depan kelas dengan menggunakan media *Pop Up Book*



1.4 Anak bercerita di depan kelas dengan menggunakan media *Pop Up Book*



1.5 Anak menyebutkan 10 nama binatang yang ada di kebun binatang



1.6 Anak sedang menjawab pertanyaan dari guru



1.7 Anak sangat antusias dan aktif ketika belajar menggunakan media *Pop Up Book*



1.8 Anak sedang menuliskan nama lengkapnya

